

**ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN MINAT KUNJUNG  
PERPUSTAKAAN MTS RAUDLATUL ULUM PUTRA**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**ISMI FATIMATUZZAHRO**

**NIM. 200607110063**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

**ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN MINAT KUNJUNG  
PERPUSTAKAAN MTS RAUDLATUL ULUM PUTRA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ISMI FATIMATUZZAHRO**

**NIM. 200607110063**

**Ditujukan kepada:**

**Fakultas Sains dan Teknologi**

**Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Sains Informasi (S.S.I.)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN MINAT KUNJUNG PERPUSTAKAAN MTS RAUDLATUL ULUM PUTRA

#### SKRIPSI

Oleh

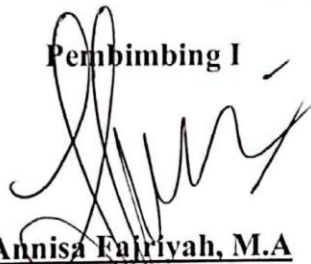
**ISMI FATIMATUZZAHRO**

NIM. 200607110063

Telah Diperiksa dan Disetujui

Tanggal: 25 Juni 2025

Pembimbing I



**Annisa Fairivah, M.A**

NIP. 198801122020122002

Pembimbing II

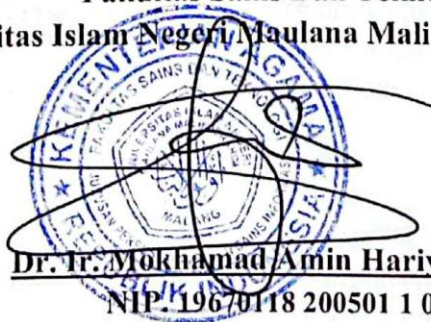


**Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng**

NIP. 198502012019031009

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi  
Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T**

NIP. 19670118 200501 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN MINAT KUNJUNG PERPUSTAKAAN MTS RAUDLATUL ULUM PUTRA

#### SKRIPSI

Oleh

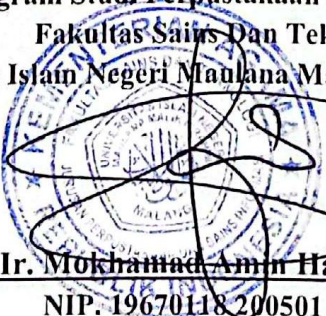
**ISMI FATIMATUZZAHRO**

NIM. 200607110063

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima  
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi  
(S.S.I) Pada Tanggal 25 Juni 2025

|                     | Susunan Dewan Penguji                                                  | Tanda Tangan                                                                              |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Penguji       | : <b><u>Anindya Gita Puspita, M.A</u></b><br>NIP. 198910292020122003   | (  ) |
| Anggota Penguji I   | : <b><u>Dedy Dwi Putra, M.Hum</u></b><br>NIP. 199203112022031002       | (  ) |
| Anggota Penguji II  | : <b><u>Annisa Fajriyah, M.A</u></b><br>NIP. 198801122020122002        | (  ) |
| Anggota Penguji III | : <b><u>Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng</u></b><br>NIP. 198502012019031009 | (  ) |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
**Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T**  
NIP. 19670118 200501 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan kekuatan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Segala puji dan syukur saya panjatkan atas nikmat ilmu, kesehatan, serta kemudahan dalam setiap proses yang saya lalui. Tanpa izin dan kehendak-Nya, langkah ini tak akan mungkin tercapai.

Karya ini juga saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua saya tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa di setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan moral dan materi, serta pengorbanan yang tidak pernah putus, sejak awal hingga titik ini. Setiap keberhasilan yang saya capai adalah buah dari doa dan ketulusan kalian. Tak lupa, persembahan ini saya tujukan untuk kedua adik perempuan saya tersayang, yang selalu menjadi penyemangat dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih atas canda, dukungan, dan kebersamaan yang membuat hari-hari saya penuh warna. Semoga keberhasilan ini bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi kalian untuk terus melangkah dan meraih mimpi.

Selain itu, persembahan ini saya tujukan kepada diri saya sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas ketekunan, kesabaran, dan keberanian untuk terus melangkah di tengah berbagai tantangan. Terima kasih karena tidak berhenti berusaha dan tetap teguh menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih baik di masa depan, dengan terus belajar, berkembang, dan membawa manfaat bagi lingkungan sekitar.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismi Fatimatuzzahro

NIM : 200607110063

Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Analisis Strategi Peningkatan Minat Kunjung Perpustakaan MTs

Raudlatul Ulum Putra

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil tulisan saya melalui penelitian dan observasi secara langsung yang telah saya lakukan. Bukan merupakan plagiasi, pengambilan data orang lain, ataupun ide orang lain yang saya akui sebagai tulisan ilmiah saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi dan tertera pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



METERAI  
TEMPEL  
B5C4FAMX340841716

ismi faumatuzzahro

200607110063

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Peningkatan Minat Kunjung Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju peradaban yang terang benderang. Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang yang tidak lepas dari tantangan, dukungan, dan pembelajaran. Dalam proses penyusunannya, peneliti mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohamad Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Annisa Fajriyah, M.A, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan

arahan, bimbingan, serta waktu dan perhatian selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Anindya Gita Puspita, M.A dan Bapak Dedy Dwi Putra, M.Hum, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan isi skripsi ini.
6. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M selaku wali dosen yang telah membimbing peneliti sejak awal masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Perhatian, arahan, dan motivasi yang diberikan selama masa studi sangat berarti dalam mendukung kelancaran akademik dan pengembangan pribadi penulis.
7. Seluruh dosen dan sivitas akademika Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Orang tua tercinta, peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Atas doa yang tiada henti, dukungan yang tulus, serta kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti. Orang tua adalah sumber kekuatan terbesar dalam hidup peneliti dan menjadi inspirasi dan semangat dalam menyelesaikan setiap tahap pendidikan.
9. Kedua adik peneliti yang menjadi penyemangat sekaligus penghibur di saat-saat sulit proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman dekat peneliti, Shela, Widya, Rifana, Retno, Tiara, Nanda, Safrizal, Hilmi, Kak Rizqy yang telah mendukung peneliti menyelesaikan



perjalanan ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah untuk mendengar, mengingatkan, dan menemani peneliti.

11. Kepada teman teman seperjuangan program studi Perpustakaan dan Sains Informasi “EXPERTO” angkatan 2020 yang telah kebersamaan selama masa perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa karya ini belum sepenuhnya sempurna.

Namun, besar harapan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berkontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Malang, 23 Juni 2025

Peneliti

Ismi Fatimatuzzahro

## DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>           | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>          | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                 | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                     | <b>xiv</b>  |
| <b>مستخلص البحث.....</b>                  | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang Masalah.....        | 1           |
| 1.2    Identifikasi Masalah .....         | 4           |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....            | 5           |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....           | 5           |
| 1.5    Batasan Masalah.....               | 5           |
| 1.6    Sistematika Penulisan .....        | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>       | <b>7</b>    |
| 2.1    Tinjauan Pustaka .....             | 7           |
| 2.2    Landasan Teori.....                | 10          |
| 2.2.1    Strategi.....                    | 10          |
| 2.2.2    Minat Kunjung Perpustakaan ..... | 11          |
| 2.2.3    Perpustakaan Sekolah .....       | 12          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>    | <b>13</b>   |
| 3.1    Jenis Penelitian.....              | 13          |
| 3.2    Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 15          |
| 3.3    Subjek dan Objek Penelitian .....  | 15          |
| 3.4    Sumber Data.....                   | 15          |

|                                          |                                                                                  |           |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5                                      | Instrumen Penelitian.....                                                        | 16        |
| 3.6                                      | Teknik Pengumpulan Data.....                                                     | 18        |
| 3.7                                      | Analisis Data .....                                                              | 19        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                                  | <b>21</b> |
| 4.1                                      | Hasil Penelitian .....                                                           | 21        |
| 4.1.1                                    | Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra .....                                      | 21        |
| 4.1.2                                    | Data Informan.....                                                               | 21        |
| 4.1.3                                    | Strategi Peningkatan Minat Kunjung Perpustakaan MTs Raudlatul<br>Ulum Putra..... | 22        |
| 4.2                                      | Pembahasan.....                                                                  | 36        |
| 4.2.1                                    | Perumusan strategi.....                                                          | 36        |
| 4.2.2                                    | Implementasi Strategi .....                                                      | 39        |
| 4.2.3                                    | Evaluasi Strategi .....                                                          | 43        |
| 4.3                                      | Keterkaitan Hasil Penelitian dalam Perspektif Islam.....                         | 45        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                |                                                                                  | <b>47</b> |
| 5.1                                      | Kesimpulan .....                                                                 | 47        |
| 5.2                                      | Saran.....                                                                       | 47        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               |                                                                                  | <b>49</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                     |                                                                                  | <b>61</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1: Pedoman Wawancara..... | 16 |
|------------------------------------|----|

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1: Diagram Data Kunjungan Perpustakaan ..... | 2  |
| Gambar 3. 1: Alur Diagram Penelitian .....            | 13 |

## ABSTRAK

Fatimatuzzahro, Ismi. 2025. Analisis Strategi Peningkatan Minat Kunjung Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: (I) Annisa Fajriyah, M.A (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng

**Kata Kunci:** Strategi perpustakaan, Minat kunjung, Perpustakaan.

Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra merupakan perpustakaan sekolah yang awalnya hanya menyediakan buku pelajaran dan kurang diminati siswa. Sejak awal didirikannya, perpustakaan ini belum memiliki program literasi yang aktif dan fasilitas yang memadai. Namun, kini kondisinya telah mengalami banyak perubahan menjadi lebih baik dan menarik minat siswa untuk berkunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan perpustakaan ini hingga dapat berkembang menjadi taman baca yang aktif dan mendukung budaya literasi sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan minat kunjung dilakukan melalui tiga tahapan manajemen strategis: perumusan strategi dengan transformasi perpustakaan menjadi taman baca, implementasi melalui pengadaan koleksi bacaan yang menarik, pemanfaatan teknologi, penyuluhan literasi, serta keterlibatan siswa dalam pengelolaan. Evaluasi strategi dilakukan melalui diskusi informal dan rapat tahunan untuk meninjau efektivitas program. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kunjungan siswa, meskipun masih menghadapi kendala dalam hal sumber daya manusia dan fasilitas. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kompetensi pengelola dan dukungan berkelanjutan agar perpustakaan dapat berfungsi optimal sebagai pusat literasi sekolah.

## ABSTRACT

*Fatimatuzzahro, Ismi. 2025. An Analysis of Strategies to Increase Library Visit Interest at MTs Raudlatul Ulum Putra. Undergraduate Thesis, Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisors: (I) Annisa Fajriyah, M.A., (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.*  
**Keywords:** *Library strategy, Visit interest, School library.*

*The library of MTs Raudlatul Ulum Putra is a school library that initially only provided textbooks and was less attractive to students. Since its establishment, the library lacked active literacy programs and adequate facilities. However, its current condition has significantly improved, making it more appealing and increasing student interest in visiting. This study aims to identify the strategies used by the library to evolve into an active reading center that supports the school's literacy culture. This research adopts a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that strategies to increase student visit interest were implemented through three stages of strategic management: strategy formulation by transforming the library into a reading garden; strategy implementation by providing engaging reading collections, utilizing technology, conducting literacy outreach, and involving students in library operations. Strategy evaluation was carried out through informal discussions and annual meetings to assess program effectiveness. These strategies have proven effective in increasing student visits, although challenges remain, particularly concerning human resources and facility limitations. This study recommends strengthening the competencies of library managers and ensuring sustainable support so the library can function optimally as a center for school literacy.*

## مستخلص البحث

فاطمة الزهراء، إسمي. ٢٠٢٥. تحليل استراتيجية تعزيز اهتمام زيارة مكتبة المدرسة الثانوية روضة العلوم للبنين. رسالة تخرج. برنامج دراسات المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرفان: (١) أنيسة فجرية، ماجستير في الآداب، (٢) فيرما سهرول بختيار، ماجستير في الهندسة.

**الكلمات المفتاحية:** استراتيجية المكتبة، الاهتمام بالزيارة، المكتبة.

مكتبة المدرسة الثانوية روضة العلوم للبنين هي مكتبة مدرسية كانت في بدايتها تقتصر فقط على توفير الكتب الدراسية، ولم تكن تحظى باهتمام الطلاب. ومنذ تأسيسها، لم تكن للمكتبة برامج نشطة في مجال التنقيف القرائي، كما كانت تفتقر إلى المرافق المناسبة. إلا أن حالتها قد تطورت كثيرًا وأصبحت الآن أكثر جاذبية للطلاب. يهدف هذا البحث إلى التعرف على الاستراتيجيات التي استخدمتها المكتبة لتتحول إلى مركز قراءة نشط يدعم ثقافة القراءة في البيئة المدرسية. أستخدم في هذا البحث المنهج الوصفي النوعي، وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأظهرت النتائج أن استراتيجية تعزيز الاهتمام بزيارة المكتبة تم تنفيذها من خلال ثلاث مراحل في إدارة الاستراتيجية: صياغة الاستراتيجية بتحويل المكتبة إلى حديقة قراءة، وتنفيذ الاستراتيجية من خلال توفير مجموعات قراءة جذابة، والاستفادة من التكنولوجيا، والتوعية بالقراءة، ومشاركة الطلاب في الإدارة. أما تقييم الاستراتيجية، فتم من خلال النقاشات غير الرسمية والاجتماعات السنوية لمراجعة فاعلية البرامج. وقد أثبتت هذه الاستراتيجية فعاليتها في زيادة عدد زيارات الطلاب، على الرغم من وجود بعض التحديات في الموارد البشرية والمرافق. يوصي البحث بتعزيز كفاءة مديري المكتبة، وتوفير الدعم المستمر حتى تتمكن المكتبة من أداء دورها على أكمل وجه كمركز للقراءة والتنقيف في البيئة المدرسية.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

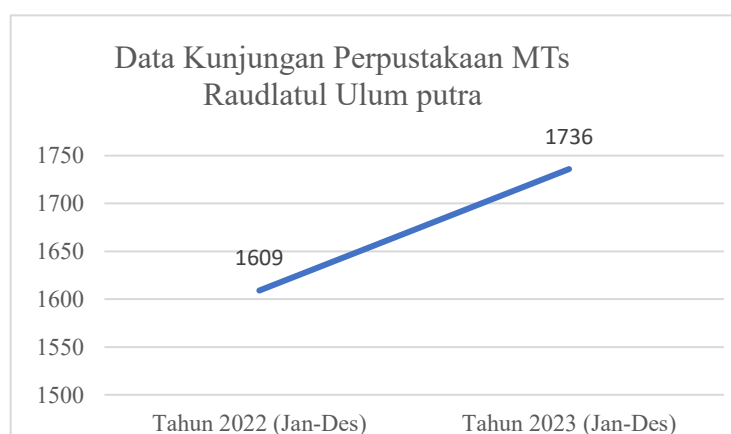
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan belajar mandiri, tetapi perpustakaan juga berkontribusi dalam memperluas wawasan pengetahuan siswa (Akbar et al., 2021). Pengelolaan perpustakaan harus mampu mendukung pencapaian tujuan sekolah dengan menyediakan dan memanfaatkan bahan pustaka, serta melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan fungsi perpustakaan sekolah (Efrina et al., 2024).

Salah satu sekolah yang mengembangkan perpustakaan di dalam mengelola pendidikan, yaitu MTs Raudlatul Ulum Putra. Hasil wawancara dengan kepala Madrasah mendapatkan gambaran bahwa sejak awal berdirinya sekolah MTs Raudlatul Ulum Putra, perpustakaan sekolah tersebut sudah mulai dikembangkan namun hanya perpustakaan yang memiliki koleksi berupa buku pelajaran seperti buku paket mata pelajaran, hal tersebut membuat perpustakaan ini dikunjungi hanya ketika awal tahun pelajaran saja atau ketika jam pelajaran yang membutuhkan buku referensi. Belum adanya inovasi program untuk meramaikan perpustakaan dari pihak sekolah juga menjadi sebab sedikitnya minat kunjung perpustakaan (S, wawancara 2023).

Karena tidak adanya koleksi yang menarik untuk dibaca oleh siswa dan penataan koleksi yang masih tidak tertata membuat siswa mengalami kesusahan dalam mencari koleksi, hal itu membuat siswa kurang minat untuk membaca buku atau belajar di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum selaku pengawas dari perpustakaan periode sekarang, disebutkan bahwa sebelum adanya perubahan ini yaitu sebelum tahun ajaran 2019-2020 pengunjung perpustakaan per harinya tidak lebih dari 20 siswa (S, wawancara 2023).

Kemudian pada tahun ajaran 2019-2020 MTs Raudlatul Ulum Putra mengalami perubahan pimpinan sekolah dari pimpinan yang lama ke pimpinan yang baru, perubahan pimpinan tersebut didasarkan karena surat keputusan pimpinan yang lama sudah berakhir. Sehingga dengan adanya kepemimpinan kepala Madrasah yang baru, membuat banyak kebijakan di MTs Raudlatul Ulum Putra berubah yang hal tersebut berdasarkan evaluasi bersama dari kepemimpinan sebelumnya dengan kepemimpinan yang baru. Salah satu kebijakan yang berubah yaitu status perpustakaan menjadi taman baca siswa, dengan adanya perubahan tersebut tentu ada perubahan pada koleksi perpustakaan, dari yang awalnya hanya memiliki koleksi buku pelajaran menjadi koleksi buku bacaan. Selain itu perubahan juga terdapat pada implementasi program kerja perpustakaan dan penggunaan aplikasi untuk mempermudah petugas perpustakaan dalam manajemen perpustakaan. Setelah berubah bentuk menjadi taman baca, minat kunjung siswa untuk belajar dan berkunjung menjadi tinggi dan mengalami peningkatan setiap tahun, hal ini dapat dilihat dari grafik data kunjungan perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra. Data kunjungan hanya mulai terdata di tahun 2022 karena sebelumnya petugas perpustakaan perlu mempersiapkan bahan koleksi bahkan penataan perpustakaan (S, wawancara 2024).



Gambar 1.1: Diagram Data Kunjungan Perpustakaan  
(Sumber; Hasil Olah Data Peneliti)

Keberadaan perpustakaan di sekolah yang tidak terlalu diminati oleh siswa dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

merupakan faktor dari dalam diri siswa tersebut, seperti rasa malas dan tidak adanya tujuan untuk berkunjung ke perpustakaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu disebabkan dari luar diri siswa seperti kondisi perpustakaan, pengaruh dari lingkungan serta sosial bagi siswa (Krismayani & Muhtadien, 2017). Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dan dapat menjadi penghambat dalam upaya peningkatan budaya literasi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dari pihak sekolah, seperti peningkatan fasilitas perpustakaan dan program literasi yang menarik, guna mendorong siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan UU No 20 pasal 45 (1) tentang Sistem Pendidikan, menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat memenuhi keperluan Pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik salah satunya perpustakaan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003). Dengan mengetahui apa saja yang membuat pemustaka datang ke perpustakaan diharapkan akan dapat meningkatkan minat kunjung perpustakaan.

Hal tersebut menjadi hal yang dipertimbangkan oleh pihak sekolah terutama bagian kurikulum. Selayaknya fungsi perpustakaan yaitu sebagai pusat informasi yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat menambah wawasan bagi peserta didik, akhirnya pihak sekolah mengambil keputusan untuk merubah kebijakan perpustakaan sehingga hal tersebut dapat menarik minat kunjung perpustakaan.

Kebijakan baru yang telah dilakukan oleh MTs Raudlatul Ulum Putra untuk meningkatkan minat siswa terhadap perpustakaan merupakan bentuk implementasi dari Surah Az\_Zumar ayat 9.

...هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : "...“Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ulul albab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran”

Berdasarkan tafsir Al-Misbah (Shihab, 2001), surah Az-Zumar ayat 9 ini menjelaskan pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam, terutama bagi mereka yang beriman. Ayat ini menyiratkan bahwa orang yang memiliki ilmu lebih unggul karena pengetahuan, mereka dapat lebih dekat kepada Allah dan lebih bijaksana dalam bertindak. Dalam konteks perpustakaan, ayat ini dapat diartikan sebagai dorongan untuk terus meningkatkan kualitas pengetahuan dan layanan yang disediakan bagi pengunjung.

Perpustakaan perlu melakukan evaluasi terhadap layanan yang ada, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta memahami kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Dengan pemahaman ini, perpustakaan harus menyusun strategi yang lebih efektif untuk menarik minat pengunjungnya. Hal ini mencakup pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, penyediaan program-program edukatif yang menarik, dan menciptakan suasana yang ramah bagi semua kalangan. Selain itu, perpustakaan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi sehingga informasi dapat diakses dengan lebih mudah.

Melalui peningkatan layanan dan penyediaan informasi yang bermanfaat, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan pengetahuan yang mendukung perkembangan masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjalankan perannya sebagai lembaga yang mencerdaskan dan meningkatkan minat masyarakat untuk belajar dan berkunjung. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra dalam menarik minat kunjung perpustakaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra mengalami peningkatan pengunjung setelah pihak sekolah melakukan beberapa perubahan yang diterapkan pada perpustakaan tersebut. Dengan demikian, penulis merumuskan sebuah permasalahan yaitu bagaimana strategi perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra, dalam menarik minat kunjung perpustakaan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung di perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperluas pengetahuan terutama pada bidang ilmu perpustakaan, serta menambah wawasan tentang strategi yang dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pada perpustakaan sekolah.

### **1.5 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis hanya menganalisis strategi yang diterapkan oleh perpustakaan yang mencakup perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan sekolah di MTs Raudlatul Ulum Putra. Penulis menggunakan batasan masalah agar pembahasan yang ada pada penelitian ini lebih terarah dan terhindar dari penyimpangan permasalahan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab pertama pada penelitian ini menjelaskan tentang latar belakang bagaimana kondisi perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra dengan perkembangan yang terjadi, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

Bab ini penulis memaparkan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, selain itu penulis juga mencantumkan penelitian terdahulu yang mencakup tentang strategi atau upaya yang dilakukan pustakawan dalam menarik minat pengunjung perpustakaan

#### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Selain itu penulis juga membahas tentang subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

#### BAB IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh penulis mengenai strategi pustakawan dalam meningkatkan minat pengunjung perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra. Bab ini berisikan tentang inspirasi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk perkembangan perpustakaan agar menjadi lebih baik. Selain itu menjadi tempat siswa mencari informasi atau sekedar membaca santai ketika jam istirahat.

#### BAB V Penutup

Pada bab terakhir ini penulis membuat ringkasan dan menjelaskan secara singkat terkait penelitiannya yang membahas strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung perpustakaan. Penulis juga menuliskan saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang berhubungan dengan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat pengunjung perpustakaan serta harapan agar perpustakaan tersebut menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Pada penelitian terdahulu, strategi peningkatan minat kunjung perpustakaan sudah banyak dijadikan topik untuk penelitian. Salah satunya dalam penelitian yang dilakukan oleh Husnatun Inabah (Inabah, 2020) yang berjudul “Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Puspa Cendekia SD Negeri Pakis 1”, penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami aspek yang menarik minat kunjung siswa ke perpustakaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara dengan pendekatan deskriptif, yang dimana peneliti mengamati dan mencatat dengan sistematis keadaan perpustakaan dari berbagai sudut pandang, serta melakukan wawancara kepada pustakawan dan beberapa pemustaka. Kemudian data yang diperoleh dikelompokkan dalam dua kategori data yaitu data kualitatif berupa kata-kata atau symbol dan data kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pelayanan perpustakaan yang baik, ruangan yang nyaman dan fasilitas yang memadai, serta koleksi yang lengkap menjadi sebab minat kunjung perpustakaan meningkat. Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas mengenai hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan. Sedangkan perbedaannya yaitu teknik pengambilan data dan lokasi penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di tingkat sekolah dasar dan lokasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di tingkat sekolah menengah pertama.

Penelitian kedua dilakukan oleh Salman Al Farizi (Al Farizi, 2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAN 1 Medan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif naturalistik dengan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa strategi yang digunakan oleh MAN 1 Medan sudah cukup baik dalam memberikan pelayanan terhadap pengunjung

perpustakaan serta menyediakan sarana prasarana dan ketersediaan koleksi yang cukup lengkap. Selain itu usaha dalam meningkatkan minat kunjung perpustakaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan melakukan pembinaan kepada siswa baru pada masa ta'aruf atau pengenalan lingkungan madrasah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada topik penelitian, tujuan penelitian, dan metode pengumpulan data. Sedangkan perbedaan pada dua penelitian ini yaitu subjek dan lokasi penelitian, subjek dan lokasi penelitian ini adalah Perpustakaan MAN 1 Medan.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Andi Ibrahim (Ibrahim, 2017) yang berjudul “Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan minat kunjung di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam aspek pelayanan dan aspek sarana prasarana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis data kualitatif. Metode yang digunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan instrumen penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam aspek pelayanan difokuskan pada kehandalan, responsibilitas terhadap pemustaka. Sedangkan dari aspek sarana prasarana yaitu lokasi perpustakaan yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh pemustaka, penataan sarana prasarana yang tertata dan koleksi yang lengkap. Perpustakaan UIN Alauddin Makassar sangat memperhatikan kebutuhan pemustaka baik dari segi pelayanan yang diberikan oleh pemustaka, kebutuhan koleksi pemustaka bahkan kenyamanan ruang perpustakaan sehingga berdasarkan pernyataan kepala perpustakaan strategi yang diterapkan oleh Perpustakaan UIN Alauddin Makassar berhasil menarik minat kunjung perpustakaan. Terdapat beberapa persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, pertama adalah topik penelitian yang dikaji terkait strategi untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan, kemudian kedua penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif. Perbedaan antara dua penelitian ini terdapat di subjek dan lokasi penelitian, subjek dan lokasi penelitian ini adalah



Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar, sedangkan subjek dan lokasi penelitian yang dikaji oleh penulis adalah Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra.

Penelitian keempat dilakukan oleh Affa Iztihana dan Mecca Arfa (Iztihana & Arfa, 2020) pada artikel yang berjudul “Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya yang dilakukan oleh pustakawan MTs N 1 Jepara dalam meningkatkan minat kunjungan perpustakaan yaitu melakukan pembinaan dan pengembangan minat baca siswa dengan menempatkan kebiasaan membaca sebagai salah satu kebutuhan, maka lama-kelamaan akan timbul dan tercipta masyarakat baca, sehingga minat baca semakin meningkat. Kemudian melakukan upaya dalam menciptakan pelayanan prima. Pada hakikatnya, pelayanan prima merupakan salah satu usaha yang dilakukan pustakawan dalam melayani pemustaka sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pemustaka dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh pemustaka. Yang terakhir pemustaka memberikan hadiah kepada para siswa secara berkala dalam tempo waktu 6 bulan sekali. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode penelitian dan pembahasan mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat kunjung perpustakaan. Selain itu lokasi penelitian kedua penelitian dilakukan di tingkat sekolah menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Lokasi penelitian dilakukan di tingkat yang sama tetapi ada yang membedakan antara dua penelitian ini yaitu lokasi yang dilakukan oleh peneliti berada didalam naungan yayasan pesantren.

Penelitian yang kelima yaitu jurnal yang berjudul “*Academic Libraries’ Stratrgic Plans: Top Trends and Under-Recognized Areas*” yang ditulis oleh Laura Saunders (Saunders, 2015). Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan sistem pendidikan di era teknologi yang turut memberikan tantangan dan peluang bagi perpustakaan. Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa faktor utama yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi dalam

menghadapi tantangan dan peluang tersebut diantaranya, koleksi, fasilitas, kolaborasi, dan pedoman. Koleksi menjadi prioritas bagi perpustakaan akademik yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan, menyediakan fasilitas untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan menarik untuk pemustaka. Kolaborasi atau membangun kerjasama untuk mendukung pembelajaran siswa dan pedoman digunakan untuk mengintegrasikan antara kurikulum pembelajaran terbaru dengan sumber daya perpustakaan. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu objek penelitian, dan persamaannya yaitu membahas tentang strategi untuk mengembangkan perpustakaan.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Strategi**

Strategi adalah rencana jangka panjang yang diikuti oleh tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya berdasarkan analisis atau pengamatan lingkungan (Yatminiwati, 2019). Selaras dengan pendapat Yatminiwati, strategi memiliki tujuan untuk mempengaruhi keadaan masa depan sesuai dengan harapan atau tujuan yang sudah ditetapkan dengan berbagai pendekatan atau metode yang sudah direncanakan (Juliansyah, 2017).

Pada konsep strategi, juga dikenal dengan istilah manajemen strategi, manajemen strategi merupakan rangkaian keputusan dan tindakan fundamental yang dibuat oleh manajemen tertinggi yang kemudian diterapkan oleh seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen strategi berfokus pada gambaran besar dengan inti utamanya adalah mengidentifikasi tujuan organisasi serta sumber daya yang dimiliki, dan bagaimana sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mencapai tujuan yang strategis (Suherman, 2022). Menurut Agus Wibowo dalam bukunya yang berjudul Manajemen Strategis (Wibowo, 2020) tahapan manajemen strategi ada tiga yaitu tahapan perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

#### **a. Perumusan strategi**

Perumusan strategi merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam menentukan manajemen strategi. Dalam tahap perumusan strategi mencakup pengembangan misi, identifikasi peluang serta ancaman dari eksternal, memastikan kelemahan dan kekuatan internal perusahaan, penetapan tujuan jangka panjang, kemudian memilih strategi yang spesifik yang akan diterapkan pada kasus tertentu.

b. Implementasi strategi

Implementasi merupakan salah satu tahapan dari manajemen strategi. Dalam tahap ini perusahaan menentukan tujuan dan sasaran program dari instansi, menyusun kebijakan instansi, memberi motivasi kepada civitas akademik serta mengalokasikan sumber daya untuk memastikan strategi yang sudah dirancang dapat dijalankan dengan efektif.

c. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi dan pengawasan merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi. Semua strategi harus dapat dimodifikasi di masa depan karena faktor eksternal dan faktor internal yang akan terus berubah. Proses evaluasi strategi meliputi beberapa langkah yaitu:

- 1) Meninjau ulang faktor eksternal dan faktor internal yang menjadi dasar strategi yang sedang diterapkan.
- 2) Mengukur strategi kinerja yang telah dijalankan.
- 3) Melakukan tindakan perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian.

### **2.2.2 Minat Kunjung Perpustakaan**

Minat kunjung perpustakaan adalah suatu keinginan oleh seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan dapat memanfaatkan layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. Para pemustaka yang datang ke perpustakaan memiliki intensitas atau frekuensi yang berbeda antara pemustaka yang satu dengan yang lainnya, hal tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan diri masing-masing sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan terhadap layanan yang disediakan di perpustakaan. Maka dari itu, dapat disimpulkan minat kunjung adalah

kecenderungan seseorang terhadap suatu hal, objek, atau pun produk tertentu yang dapat dilihat dari ketertarikan seseorang terhadap hal tersebut sehingga dapat memperoleh manfaatnya (Anindyaputri et al., 2020). Minat kunjung siswa terhadap perpustakaan dapat diukur melalui frekuensi dan durasi kunjungan mereka, apabila siswa sering berkunjung dan menghabiskan waktu yang lebih lama di perpustakaan, hal ini menunjukkan bahwa siswa senang dan nyaman di perpustakaan. Sebaliknya apabila siswa jarang berkunjung dan tidak lama di perpustakaan menunjukkan rendahnya minat kunjung terhadap perpustakaan (Krismayani & Muhtadien, 2017).

### **2.2.3 Perpustakaan Sekolah**

Jenis-jenis perpustakaan menurut UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan terbagi menjadi lima, salah satunya yaitu perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah, dikelola oleh sekolah dan berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, disediakan bahan bacaan untuk tempat rekreasi. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah/madrasah ini dengan memperhatikan Standart Nasional Pendidikan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2007).

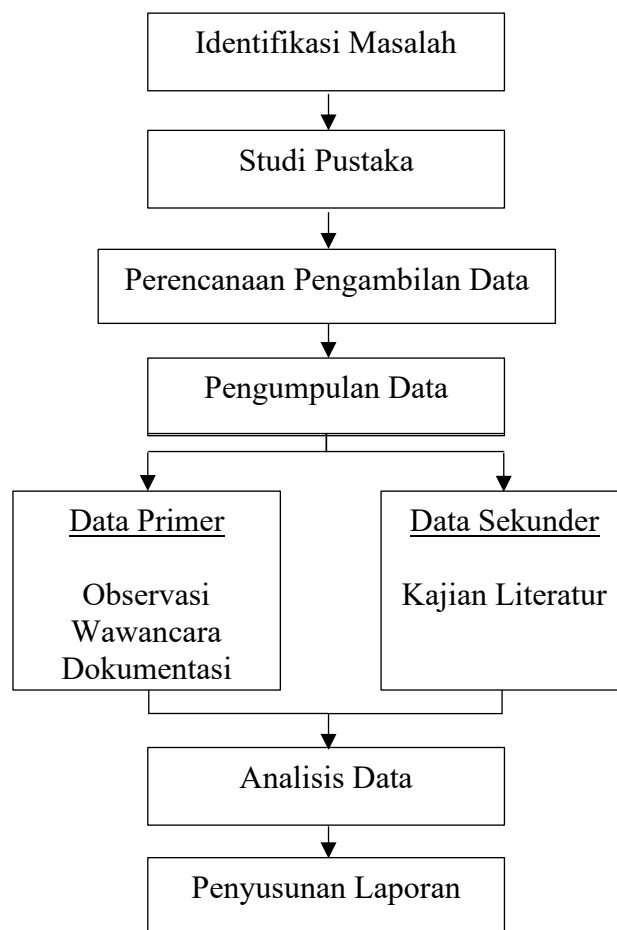
Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari unit kerja yang berfungsi menyediakan bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Selain itu, perpustakaan juga berperan sebagai sumber belajar yang penting bagi masyarakat sekolah. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan layanan yang memadai, sehingga semua pihak terutama peserta didik dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan untuk memperdalam pengetahuan (Atmodiwirjo & Yandi, 2016). Namun saat ini perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk menyimpan dan mencari buku untuk keperluan belajar mengajar, akan tetapi perpustakaan juga menjadi gudang informasi yang dapat dikunjungi serta dijadikan tempat hiburan untuk para pemustaka (Endarti, 2022).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis, deskriptif dalam penelitian kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti, analisis yaitu memaknai dan menafsirkan serta membandingkan data dari hasil penelitian (Waruwu, 2023).



Gambar 3. 1: Alur Diagram Penelitian

(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024)

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti menggali informasi penyebab Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra melakukan strategi untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaannya. Peneliti akan menggali informasi lebih dalam terkait perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam meningkatkan minat kunjung perpustakaan.

b. Studi Pustaka

Pada langkah ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian melalui jurnal atau buku yang sesuai dengan topik penelitian yaitu manajemen strategi, minat kunjung dan perpustakaan.

c. Perencanaan Pengambilan Data

Perencanaan pengambilan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini peneliti sudah membuat pedoman wawancara dan menentukan informan untuk dijadikan sumber data. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah pihak-pihak yang turut dalam implementasi strategi untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan, informan tersebut diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan dua guru MTs Raudlatul Ulum Putra.

d. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berkaitan dengan cara peneliti mendapatkan data untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

e. Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menentukan data yang relevan untuk selanjutnya dipelajari lebih lanjut. Hal tersebut bertujuan menyederhanakan data sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku karya Sugiyono yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sugiyono, 2022)

mencakup 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

f. Penyusunan Laporan

Setelah semua langkah diatas dilakukan, maka tahap terakhir yaitu penyusunan laporan. Tahap ini dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan oleh peneliti tercukupi, sehingga peneliti dapat menguraikan hasil penelitian serta membuat kesimpulan dan saran pada penelitiannya.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra yang terletak di Desa Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan sejak Februari sampai Desember tahun 2024, mulai dari identifikasi masalah, studi Pustaka, perencanaan pengambilan data, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pembuatan laporan. Alasan peneliti memilih perpustakaan sekolah ini berdasarkan hasil observasi perpustakaan tersebut mengalami peningkatan dalam jumlah minat kunjungannya, selain itu akses lokasi penelitian terjangkau sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pihak yang terlibat langsung dalam strategi peningkatan minat kunjung Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra, dan objek dari penelitian ini adalah mencakup semua hal yang berkaitan dengan strategi yang digunakan Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra untuk meningkatkan minat kunjung.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang menjadi tempat peneliti mendapatkan data. Sumber data adalah bagian penting dalam penelitian, sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber aslinya atau informan tanpa perantara. Sumber data primer pada penelitian

ini diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan dua guru MTs Raudlatul Ulum Putra.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal, buku, dokumen yang berkaitan dengan strategi peningkatan minat kunjung perpustakaan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data, sehingga mempermudah peneliti dalam proses kerja dan menghasilkan data yang lebih akurat, lengkap, sistematis, dan lebih mudah untuk diolah, instrumen atau sarana penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Hikmawati, 2020). Salah satu keunggulan manusia sebagai instrumen penelitian adalah peneliti dapat berinteraksi langsung dengan informan, sehingga dapat mengamati setiap informasi yang diperoleh dan memastikan kembali jika terdapat informasi yang kurang jelas (Abdussamad, 2021). Informan yang dipilih oleh peneliti adalah pihak-pihak yang turut dalam implementasi strategi untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan, informan tersebut diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan dua guru MTs Raudlatul Ulum Putra.

Tabel 3. 1: Pedoman Wawancara

| Aspek                              | Indikator          | Petunjuk Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Manajemen Strategis (Wibowo, 2020) | Perumusan Strategi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi awal Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra sebelum adanya upaya untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan?</li> <li>2. Apa peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan sebelum merumuskan strategi untuk meningkatkan minat kunjung</li> </ol> |



| Aspek | Indikator             | Petunjuk Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       |                       | <p>Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra?</p> <p>3. Apakah ada penetapan misi atau program kerja jangka panjang atau jangka pendek untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|       | Implementasi Strategi | <p>1. Apa tujuan atau target dari kegiatan yang sudah ditentukan oleh perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra?</p> <p>2. Apakah Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra memiliki peraturan khusus untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan?</p> <p>3. Bagaimana pengalokasian sumber daya manusia dalam proses strategi peningkatan minat kunjung Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra?</p> <p>4. Apakah ada program khusus yang dilaksanakan di Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra sebagai bagian dari strategi meningkatkan minat kunjung perpustakaan?</p> |
|       | Evaluasi Strategi     | <p>1. Dalam proses penerapan strategi untuk meningkatkan minat kunjung apakah Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra melakukan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

| Aspek | Indikator | Petunjuk Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       |           | <p>evaluasi? Jika iya, bagaimana proses evaluasi dilakukan?</p> <p>2. Apakah ada kendala dalam faktor eksternal dan internal dalam proses penerapan strategi untuk meningkatkan minat kunjung Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra?</p> <p>3. Apakah ada indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi ini? Jika ada, apa indikator yang digunakan?</p> <p>4. Apakah ada tindakan perbaikan apabila ada ketidaksesuaian setelah dilakukan evaluasi?</p> |

(Sumber: Hasil olah data peneliti berdasarkan teori Manajemen Strategi

(Wibowo, 2020))

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penting dalam sebuah penelitian, pengambilan data harus dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan metode yang digunakan supaya hasil yang diperoleh selaras dengan tujuan atau hipotesis awal yang telah diterapkan (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi atau pengamatan untuk mendeskripsikan dan memahami suatu objek, bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Inti observasi terletak pada pengamatan perilaku yang terlihat serta pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Perilaku yang diamati dapat berupa sesuatu yang dapat dilihat langsung, didengar, dihitung, atau diukur (Murdiyanto, 2020).

Selain observasi peneliti juga menggunakan Teknik wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data. Teknik wawancara adalah interaksi antara dua orang untuk bertukar informasi dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat terbentuk pemahaman bersama mengenai suatu topik tertentu (Hikmawati, 2020). Berikut adalah pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Kemudian teknik dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman (Abdussamad, 2021). Hal tersebut dapat memberikan informasi tambahan untuk peneliti yang mungkin tidak didapat Ketika melakukan wawancara atau observasi.

### **3.7 Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, kuesioner, wawancara, atau teknik lainnya, kemudian dianalisis menggunakan metode yang sesuai dengan desain penelitian, sehingga dihasilkan temuan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan (Hermawan & Amirullah, 2016). Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul Metodologi Penelitian (Sugiyono, 2022) analisis data terbagi menjadi tiga yaitu:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses memilah dan mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan oleh peneliti (Abdussamad, 2021). Reduksi data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif, yang dilakukan setelah data dikumpulkan dan dicatat. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mempermudah pemahaman dan analisis data yang telah diperoleh. Selain itu, reduksi data juga membantu peneliti dalam memahami data secara lebih mendalam serta memudahkan proses analisis.

#### **b. Penyajian Data**

Menurut (Abdussamad, 2021), penyajian data dijelaskan sebagai proses menyusun data dalam bentuk teks naratif, flowchart, atau format sejenisnya, dengan tujuan mempermudah pemahaman data sehingga peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya dalam penelitian. Penyajian data dalam

penelitian memiliki beberapa manfaat, seperti membantu peneliti menyampaikan hasil penelitian secara efektif dan efisien, menarik perhatian pembaca, meningkatkan pemahaman pembaca, serta memperkuat argumen penelitian.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan simpulan dan verifikasi merupakan tahapan akhir dalam sebuah penelitian. Penarikan simpulan adalah proses mengeluarkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Sementara itu, verifikasi bertujuan memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan valid dan dapat dipercaya. Kesimpulan penelitian harus didasarkan pada data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung, serta harus mampu menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa informan di madrasah MTs Raudlatul Ulum Putra yang terletak di Jalan Raya No. 02 Desa Ganjaran Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Data yang didapatkan oleh peneliti yaitu informasi mengenai strategi perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra dalam meningkatkan minat pengunjung, melalui wawancara dengan beberapa informan yang sudah ditentukan.

##### **4.1.1 Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra**

MTs Raudlatul Ulum Putra merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di Desa Ganjaran, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, tepatnya di Jalan Raya No. 02 Ganjaran. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Raudlatul Ulum dan memiliki tujuan pembelajaran yang khas, yaitu mencetak lulusan yang mampu membaca dan memahami kitab kuning. Oleh karena itu, materi pembelajaran yang diberikan lebih banyak berfokus pada kajian kitab-kitab klasik dibandingkan dengan buku-buku berisi materi umum. Dalam rangka mendukung proses pembelajaran dan pengembangan potensi siswa, madrasah menyediakan berbagai fasilitas pendidikan, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung kegiatan literasi siswa serta menjadi bagian integral dari sarana pembelajaran di lingkungan madrasah.

##### **4.1.2 Data Informan**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>              | <b>Jabatan</b>                         |
|-----------|--------------------------|----------------------------------------|
| 1         | Syaifulloh, S.Pd.I.,Gr.  | Kepala Madrasah                        |
| 2         | Muhammad Hasan, S.Fil.I. | Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum |
| 3         | Ahmad Qosim, S.H.        | Guru Kelas                             |

|   |                        |            |
|---|------------------------|------------|
| 4 | Muhammad Farhan, S.Pd. | Guru Kelas |
|---|------------------------|------------|

#### 4.1.3 Strategi Peningkatan Minat Kunjung Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra

Tahapan strategi ada tiga yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Berikut merupakan strategi Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra dalam meningkatkan minat kunjung perpustakaan.

##### a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam menentukan manajemen strategi. Sebelum strategi dijalankan, perlu dilakukan proses perumusan strategi secara terencana dan jelas. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apa saja misi, kekuatan dan kelemahan dari dalam organisasi, serta peluang dan ancaman yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan, dan memilih strategi yang spesifik yang akan diterapkan. Berikut merupakan latar belakang Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra dalam perumusan strategi. Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah MTs Raudlatul Ulum Putra.

*“Awalnya di tahun 2014 pihak sekolah membuat pojok baca di setiap kelas, karena itu dianggap kurang efisien sekitar tahun 2017 pindah lokasi di ruang khusus dan itu berlangsung sekitar satu tahun karena gedungnya di renovasi. Setelah di renovasi koleksi di perpustakaan tidak terawat sehingga hilang semua. Kemudian diadakan lagi tahun 2019 tetapi diletakkan di kantor sekolah selama 1 semester lebih dan belum melayani peminjaman, setelah ruang perpustakaan jadi baru dipindah ke ruangan tersebut yaitu taman baca Al-Amin pada tahun 2020.” (MH, Wawancara 9 Februari 2025)*

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perumusan strategi perpustakaan di MTs Raudlatul Ulum Putra dilatarbelakangi oleh perjalanan panjang dan pengelolaan fasilitas yang terus mengalami penyesuaian. Meskipun sempat menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan ruang, kehilangan koleksi, dan keterlambatan layanan, komitmen madrasah dalam

membangun kembali perpustakaan menunjukkan adanya keseriusan untuk mengembangkan strategi yang lebih terarah dan berkelanjutan guna meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi bagi siswa.

Perkembangan perpustakaan yang dipaparkan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum tersebut diperkuat dengan pendapat kepala madrasah terkait adanya komitmen yang kuat untuk mengembangkan perpustakaan.

*“Dulu sebelum jadi perpustakaan itu sempat jadi perpustakaan kelas, jadi di setiap kelas itu ada koleksi buku-buku, kemudian setelah ada dana dan ada ruangan yang tidak dipakai jadilah sekarang perpustakaan itu.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Pernyataan tersebut memperkuat bahwa keberadaan perpustakaan di MTs Raudlatul Ulum Putra merupakan hasil dari proses bertahap yang didukung oleh komitmen madrasah dalam menyediakan sarana literasi yang lebih baik. Dengan adanya alokasi dana dan pemanfaatan ruang yang tersedia, madrasah menunjukkan kesungguhan dalam membangun perpustakaan yang dapat mendukung kebutuhan belajar dan minat baca siswa secara berkelanjutan.

Selain itu, terdapat faktor penghambat yang dialami oleh MTs Raudlatul Ulum Putra untuk menarik minat kunjung siswa, adalah dengan masih banyaknya koleksi buku yang berfokus pada mata pelajaran saja, sehingga membuat siswa tidak tertarik untuk berkunjung dan membaca buku di perpustakaan. Hasil wawancara bersama Kepala Madrasah MTs Raudlatul Ulum Putra.

*“Dulu koleksi paling banyak itu buku pelajaran, karena hampir dijamah atau dipegangnya buku itu ketika pelajaran saja dan itupun karena disuruh oleh gurunya. Jadi istilahnya siswa memang kurang minat dalam membaca dan berkunjung ke perpustakaan, karena lebih banyak buku pelajarannya.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra berlangsung secara bertahap dan menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan ruang hingga kehilangan koleksi. Awalnya, perpustakaan hanya berupa pojok baca di

kelas, lalu berpindah-pindah lokasi sebelum akhirnya menetap di Taman Baca Al-Amin pada tahun 2020. Selain itu, koleksi buku yang tersedia didominasi oleh buku pelajaran yang hanya digunakan saat pelajaran berlangsung, sehingga minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan masih rendah. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi pengembangan perpustakaan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada proses perumusan strategi, penetapan misi memegang peranan penting sebagai landasan arah dan tujuan jangka panjang suatu lembaga, termasuk perpustakaan. Misi berfungsi menjelaskan eksistensi, fungsi, dan kontribusi strategis sebuah unit kerja terhadap visi institusi secara keseluruhan. Namun demikian, pada praktiknya, masih terdapat lembaga yang belum menetapkan misi secara spesifik. Seperti yang diungkapkan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

*“Sebenarnya untuk misi dari perpustakaan sendiri masih belum ada, karena kita masih menyesuaikan dari visi misi madrasah.” (MH, Wawancara 9 Februari 2025)*

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra belum memiliki misi yang ditetapkan secara khusus. Hal ini disebabkan karena masih dalam tahap penyesuaian dengan visi dan misi madrasah secara keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran dan arah pengembangan perpustakaan belum sepenuhnya dirumuskan secara mandiri. Oleh karena itu, penetapan misi yang jelas diperlukan agar perpustakaan memiliki dasar yang kuat dalam menyusun strategi serta menjalankan fungsinya secara optimal sebagai pendukung kegiatan pembelajaran dan literasi siswa.

Ketidakadaan misi yang dirumuskan secara khusus mendorong perlunya upaya strategis yang lebih terarah dalam pengembangan perpustakaan. Sejalan dengan itu, tindakan jelas yang diambil oleh Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra adalah menganalisis strategi yang akan digunakan untuk meningkatkan minat kunjung. Sebagai dasar dalam merumuskan strategi tersebut, penting untuk terlebih dahulu memahami kekuatan internal perpustakaan. Oleh karena



itu, berikut disajikan penjelasan mengenai kekuatan perpustakaan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum.

*“Kalau pendukungnya banyak. Semua lapisan di sekolah ini mendukung adanya taman baca ini. Sampai sebagian dari koleksi ini bagian dari sumbangan para alumni sekolah, dan berjalan sampai sekarang.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan taman baca di MTs Raudlatul Ulum Putra mendapatkan dukungan penuh dari seluruh warga sekolah, termasuk kontribusi nyata dari para alumni. Dukungan yang berkelanjutan ini menjadi modal penting dalam pengembangan perpustakaan sebagai ruang literasi yang aktif dan partisipatif.

Selain kekuatan, penting juga bagi pihak untuk mengetahui kelemahan dari internal perpustakaan. Adapun penjelasan mengenai kelemahan perpustakaan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Kelemahannya mungkin ada di kurangnya pengalaman guru ya, karena yang mengurus ini guru kelas bukan ahlinya di bidang perpustakaan sehingga belum memiliki pengalaman dalam mengelola perpustakaan secara efektif.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa salah satu kendala utama dalam pengelolaan perpustakaan adalah keterbatasan pengalaman tenaga pengelola. Karena perpustakaan dikelola oleh guru yang tidak memiliki latar belakang di bidang kepustakawanan, maka diperlukan peningkatan kompetensi atau pendampingan khusus agar pengelolaannya dapat berjalan secara lebih profesional dan terarah.

Meskipun masih terdapat kendala dalam hal pengalaman pengelola, perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra juga memiliki sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangannya. Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum sebagai berikut:

*“Dalam membentuk taman baca ini kita belajar dari pengalaman, yang sebelumnya koleksi perpustakaan hanya buku pelajaran jadi kita buat koleksinya menjadi buku bacaan. Hal itu dapat menarik minat siswa untuk membaca di perpustakaan.” (MH, Wawancara 9 Februari 2025)*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perubahan dalam jenis koleksi, dari buku pelajaran ke buku bacaan, merupakan langkah strategis yang diambil berdasarkan pengalaman sebelumnya. Penyesuaian ini terbukti mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap perpustakaan dan menjadi dasar penting dalam upaya menumbuhkan budaya literasi di lingkungan madrasah.

Meskipun langkah strategis dalam penyesuaian koleksi telah memberikan dampak positif terhadap minat siswa, perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra juga masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Adapun penjelasan mengenai ancaman perpustakaan berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

*“Selama ini kita belum pernah mengikuti pelatihan khusus untuk mengelola perpustakaan, jadi pengelolaan yang dilakukan masih seadanya dan fasilitas yang ada masih terbatas. Karena itu perpustakaan ini masih belum berkembang seperti perpustakaan sekolah diluar sana.” (MH, Wawancara 9 Februari 2025)*

Hasil wawancara menunjukkan bahwa taman baca di MTs Raudlatul Ulum Putra mendapat dukungan luas dari seluruh warga sekolah, termasuk alumni yang berkontribusi melalui sumbangan koleksi buku. Namun, pengelolaan perpustakaan masih belum optimal karena dilakukan oleh guru yang tidak memiliki latar belakang kepustakawanan. Meski demikian, pihak madrasah telah melakukan penyesuaian koleksi dari buku pelajaran menjadi buku bacaan, yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan belum adanya pelatihan khusus dalam pengelolaan perpustakaan menjadi tantangan tersendiri, sehingga pengembangan perpustakaan belum dapat berjalan sebaik perpustakaan di sekolah lain.

Dari analisis yang dilakukan sebelumnya pihak madrasah MTs Raudlatul Ulum Putra merumuskan program yang dapat menunjang pengembangan perpustakaan. Ada program jangka panjang dan program jangka pendek. Berikut hasil wawancara yang dengan Wakil Kepala Madrasah dan tenaga pendidik.

*“Pengembangan koleksi buku, sumber belajar yang relevan dengan kurikulum MTs Raudlatul Ulum Putra dan pengembangan infrastruktur”*  
(AQ, Wawancara 23 April 2025)

*“Menyediakan laptop di perpustakaan untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi melalui internet.”* (MH, Wawancara 9 Februari 2025)

Tidak hanya penambahan koleksi, pengadaan laptop dan pengembangan infrastruktur, namun ada program lain yaitu penyuluhan perpustakaan yang ada di MTs Raudlatul Ulum Putra. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang bersumber dari Kepala Madrasah.

*“Untuk program yang kami buat itu masih sedikit, yaitu penyuluhan mengenai perpustakaan ini kepada siswa baru ketika masa pengenalan lingkungan madrasah (MPLM).”* (S, Wawancara 11 Februari 2025)

Dalam upaya mengelola perpustakaan secara optimal, MTs Raudlatul Ulum Putra telah merancang sejumlah program kerja yang terbagi ke dalam dua kategori utama, program kerja jangka panjang dan program kerja jangka pendek. Program kerja jangka Panjang diantaranya pengembangan fasilitas dan pengembangan infrastruktur. Untuk program kerja jangka pendeknya yaitu penyuluhan perpustakaan. Pembagian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan perpustakaan tidak hanya fokus pada kebutuhan sesaat, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pengembangan berkelanjutan.

Pengembangan perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra atau yang sekarang disebut sebagai Taman Baca Al-Amin, masih berlangsung secara bertahap dan menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek fasilitas fisik, kelembagaan, maupun sumber daya manusia. Taman baca Al-Amin telah mengalami transformasi dari yang awalnya sekadar pojok baca menjadi taman baca, koleksi perpustakaan yang masih didominasi oleh buku pelajaran

sekarang sudah diisi dengan koleksi yang lebih bervariasi dan fasilitas yang bertambah. Disamping itu, belum adanya misi perpustakaan menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan masih bergantung pada visi lembaga secara umum, sehingga diperlukan perumusan misi yang spesifik untuk memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi.

Keterlibatan aktif guru serta dukungan alumni melalui sumbangan menjadi salah satu kekuatan yang dapat mendorong pengembangan perpustakaan ke arah yang lebih maju. Akan tetapi, keterbatasan kemampuan pengelola dan minimnya pelatihan teknis masih menjadi hambatan dalam mewujudkan pengelolaan perpustakaan yang profesional. Untuk mendukung pengelolaan perpustakaan yang berkelanjutan, madrasah telah menyusun program kerja dalam dua kategori, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Strategi ini bertujuan agar perpustakaan dapat berkembang secara sistematis dan berfungsi optimal dalam mendukung proses pembelajaran serta membangun budaya literasi di lingkungan madrasah.

#### **b. Implementasi strategi**

Tahap implementasi strategi disebut juga sebagai proses pelaksanaan dari hasil perumusan yang sudah dibuat di tahap sebelumnya. Salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menyesuaikan jenis koleksi buku yang tersedia di perpustakaan. Hal ini diungkapkan oleh Wakil Kepala Madrasah dalam wawancara berikut:

*“Makanya setelah itu kita ada dana dan kita upayakan buku (koleksi yang baru) tidak berupa pelajaran setelah ada perpustakaan taman baca ini. Saat ini koleksi buku bacaan di perpustakaan berupa buku bacaan biasa bukan buku pelajaran.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya upaya nyata dari pihak madrasah dalam menyediakan koleksi yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Peralihan koleksi dari buku pelajaran ke buku bacaan umum menjadi strategi

penting dalam menjadikan perpustakaan sebagai ruang literasi yang lebih menyenangkan dan mampu menumbuhkan minat baca secara mandiri.

Langkah ini tidak hanya mencerminkan perubahan dalam jenis koleksi, tetapi juga menunjukkan adanya komitmen untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengelolaan perpustakaan. Dalam upaya menyesuaikan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan siswa, pengelola perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra menerapkan pendekatan partisipatif. Hal ini disampaikan oleh petugas perpustakaan dalam wawancara berikut:

*“Untuk penambahan koleksi, biasanya kami tanya dulu ke siswa, buku apa yang mereka butuhkan atau ingin dibaca. Dari situ kami catat rekomendasinya, lalu usahakan pengadaannya. Setelah bukunya ada, kami olah dan tata di rak supaya bisa langsung digunakan.” (AQ, Wawancara 3 Mei 2025)*

Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra tidak dilakukan secara sepihak, melainkan melibatkan siswa sebagai pengguna utama melalui partisipasi aktif dalam merekomendasikan buku sesuai minat dan kebutuhan mereka. Pengembangan koleksi dilakukan dengan mengganti buku pelajaran yang kurang diminati menjadi bacaan umum yang lebih menarik, sebagai strategi untuk menciptakan lingkungan literasi yang inklusif, relevan, dan mampu mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan secara lebih aktif. Meskipun koleksi di perpustakaan MTs Raudlatul ulum Putra diganti dengan koleksi bacaan yang bukan berfokus pada mata pelajaran, akan tetapi koleksi tersebut masih mengandung unsur pengetahuan yang menambah wawasan siswa. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Madrasah.

*“Selain novel juga ada buku-buku tentang islam, tentang pengetahuan-pengetahuan umum, tapi bukan pelajaran. Seperti tentang science menyenangkan seperti buku science tapi dibentuknya seperti komik, tentang pengetahuan Al-Qur'an. Jadi tetap ada pengetahuannya.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya menyediakan bacaan ringan seperti novel, tetapi juga menghadirkan buku-buku bernuansa keilmuan dan keislaman dalam bentuk yang menarik. Strategi ini menjadi upaya penting dalam menyelaraskan antara minat siswa dan nilai edukatif, sehingga perpustakaan tetap menjadi sarana pembelajaran yang informatif sekaligus menyenangkan.

Hal ini bertujuan agar koleksi yang ada di perpustakaan ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa tapi juga meningkatkan pengetahuan siswa. Salah satu tujuan utama dari pengelolaan koleksi perpustakaan di MTs Raudlatul Ulum Putra adalah memastikan bahwa bahan bacaan yang tersedia benar-benar relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini diungkapkan oleh petugas perpustakaan dalam wawancara berikut:

*“Tujuannya supaya koleksi perpustakaan bisa sesuai sama yang dibutuhkan siswa, jadi bisa bantu mereka dalam belajar dan bisa meningkatkan pengetahuan juga.” (AQ, Wawancara 3 Mei 2025)*

Pengadaan koleksi perpustakaan difokuskan pada keberagaman dan relevansi dengan kebutuhan siswa, dengan menghadirkan buku-buku menarik seperti novel, komik, ensiklopedia, dan biografi tokoh keislaman. Strategi ini bertujuan untuk menarik minat baca, memperluas wawasan, serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan mendukung budaya literasi.

Selain pembaruan koleksi, perpustakaan juga melakukan pengembangan infrastruktur, salah satunya dengan memperbarui sistem peminjaman menggunakan pemindaian barcode pada setiap koleksi. Langkah ini mempermudah petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka secara lebih efisien. Berikut hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah dan tenaga pendidik.

*“Kita juga memperbarui sistem pinjam meminjam sudah menggunakan scan barcode jika ada siswa yang meminjam buku jadi sudah tidak pakai*

*buku tulis. Sistem ini sudah disediakan langsung dari yayasan.” (MH, Wawancara 9 Februari 2025)*

*“Setelah buku baru datang, biasanya kami data dulu, lalu dibuatkan barcodenya. Barcode ini penting supaya buku bisa lebih mudah dicatat dan dipinjamkan pakai sistem. Setelah itu, baru buku diberi label dan ditata di rak.” (AQ, Wawancara 3 Mei 2025)*

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra telah melakukan inovasi dalam sistem layanan peminjaman dengan memanfaatkan teknologi barcode. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan ketertiban dalam pengelolaan koleksi, sehingga layanan perpustakaan dapat berjalan lebih modern dan terstruktur.

Di sisi lain, informasi yang disampaikan oleh tenaga pendidik menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas juga menjadi bagian dari strategi pengembangan perpustakaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyediaan laptop sebagai bentuk pemenuhan fasilitas belajar. Mengingat madrasah melarang siswa membawa alat elektronik pribadi, strategi ini terbukti efektif dalam menarik minat kunjung siswa sekaligus mendukung proses pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan tenaga pendidik.

*“Tentunya sangat membantu, karna di era digitalisasi memahami teknologi sangat dibutuhkan. Yang paling sering adalah tugas pelajaran Alquran, disitu siswa diwajibkan mencari referensi dari internet, dan tentunya dengan pengarahan langsung oleh gurunya, agar informasi yang didapat tidak melenceng dari ajaran ahlussunnah.” (AQ, Wawancara 23 April 2025)*

*“Sangat berpengaruh, Contohnya seperti pembuatan makalah di salah satu mata pelajaran.” (MF, Wawancara 22 April 2025)*

Menyediakan fasilitas digital di perpustakaan, seperti laptop dengan akses internet, memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa dan

meningkatkan literasi digital. Di era digitalisasi, kemampuan mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas seperti pencarian referensi keagamaan maupun penyusunan makalah. Dengan adanya bimbingan guru yang tepat, pemanfaatan teknologi ini tidak hanya memperkaya wawasan siswa, tetapi juga tetap menjaga akurasi dan kesesuaian dengan nilai-nilai yang dianut oleh madrasah.

Selain pemanfaatan teknologi yang diarahkan secara tepat oleh guru, upaya penguatan peran perpustakaan juga dilakukan sejak awal siswa memasuki madrasah, yakni melalui kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (MPLM). Untuk program tersebut disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Madrasah.

*“Untuk penyuluhan pada siswa baru yang menjadi pelaksana adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Sebagai bagian dari pengenalan perpustakaan kepada siswa baru, proses penyuluhan juga dilaksanakan secara khusus dan terstruktur. Penyuluhan ini dipandu langsung oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, sebagaimana dijelaskan dalam wawancara berikut:

*“Pengenalan perpustakaan ini dilakukan di awal tahun ajaran, tepatnya saat masa pengenalan lingkungan madrasah atau MPLM. Di situ saya menyampaikan langsung ke siswa baru tentang apa saja yang ada di perpustakaan mulai dari jenis koleksi buku, fasilitas, sampai cara meminjamannya. Harapannya supaya siswa jadi tahu dan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sejak awal mereka masuk madrasah” (MH, Wawancara 9 Februari 2025)*

Penyuluhan perpustakaan bagi siswa baru dilaksanakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum pada saat kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (MPLM), dengan tujuan untuk mengenalkan fasilitas, koleksi, serta prosedur peminjaman. Strategi ini dimaksudkan agar siswa memahami fungsi



perpustakaan sejak awal dan terdorong untuk memanfaatkannya sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran.

Pihak madrasah juga berupaya merekrut pustakawan untuk mengelola perpustakaan agar pengelolaannya menjadi lebih sistematis. Berikut hasil wawancara dengan tenaga pendidik MTs Raudlatul Ulum Putra.

*“Sampai saat ini kita masih dalam proses mencari petugas perpustakaan untuk mengelola perpustakaan secara lebih profesional. Namun karena sekolah ini berada di bawah naungan yayasan, maka untuk penempatan di bagian putra, tenaga kependidikan yang dibutuhkan juga harus laki-laki. Sementara itu di daerah kita ini belum ada lulusan dari jurusan ilmu perpustakaan yang sesuai dengan kriteria tersebut.” (AQ, Wawancara 3 Mei 2025)*

Informasi yang disampaikan menunjukkan bahwa meskipun terdapat komitmen untuk meningkatkan profesionalitas pengelolaan perpustakaan, proses rekrutmen masih menghadapi kendala, khususnya terkait keterbatasan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kriteria Yayasan, contohnya tenaga kependidikan putra harus laki-laki. Sementara di daerah sekitar belum tersedia lulusan ilmu perpustakaan yang sesuai dengan kriteria tersebut. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan sistem pengelolaan perpustakaan yang lebih optimal dan berbasis kompetensi.

Sementara ini perpustakaan masih dikelola oleh Wakil Kepala Madrasah dengan pengawasan dari Kepala Madrasah. Wakil Kepala madrasah melibatkan siswa madrasah dalam proses peminjaman buku dan pengembalian buku di perpustakaan. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

*“Perpustakaan masih dihandle oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kemudian mengajak siswa untuk belajar melayani pinjam meminjam di perpustakaan. Tujuannya supaya siswa bisa belajar tanggung jawab dan pelayanan, sekaligus membantu karena kami belum punya pustakawan khusus.” (MF, Wawancara 9 Februari 2025)*

*“Melibatkan siswa kelas 9 dalam menjaga perpustakaan tapi tetap dalam pantauan guru yang bertugas” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pengelolaan perpustakaan menjadi salah satu solusi sementara di tengah belum tersedianya pustakawan khusus. Melalui bimbingan dari guru, terutama Wakil Kepala Madrasah, siswa tidak hanya membantu kegiatan operasional seperti peminjaman, tetapi juga diberikan ruang untuk belajar tanggung jawab dan keterampilan pelayanan. Strategi ini mencerminkan pendekatan kolaboratif dalam mengelola perpustakaan secara fungsional meski dengan keterbatasan sumber daya.

### **c. Evaluasi Strategi**

Evaluasi strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategi yang tujuannya mengukur atau meninjau strategi yang sudah dirumuskan dan diimplementasikan di tahap sebelumnya. Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra melakukan evaluasi untuk memantau proses diterapkannya strategi. Evaluasi dilakukan dengan dua model yang pertama disampaikan dengan diskusi ringan dan yang kedua evaluasi terjadwal. Hal tersebut disampaikan dalam wawancara bersama Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

*“Iya ada, proses evaluasi dilakukan dengan mengobrol santai atau diskusi ringan secara kondisional. Tapi ada juga evaluasi rutin ketika rapat besar di akhir tahun pelajaran.” (MH, Wawancara 9 Februari 2025)*

*“Evaluasi dilakukan setahun sekali di akhir tahun pelajaran dalam bentuk laporan, jadi dari bagian perpustakaan menyampaikan laporannya tentang kondisi perpustakaan, terutama tentang kondisi perpustakaan dan transaksi peminjaman dan pengembalian.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa proses evaluasi perpustakaan di MTs Raudlatul Ulum Putra dilakukan melalui dua pendekatan, yakni evaluasi informal secara kondisional dan evaluasi formal dalam forum rapat tahunan. Evaluasi ini berfungsi untuk meninjau kondisi perpustakaan serta aktivitas

peminjaman dan pengembalian, yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan program perbaikan. Namun, pelaksanaannya belum berlangsung secara rutin dan optimal. Keterbatasan waktu serta belum tersusunnya sistem evaluasi yang terstruktur menjadi hambatan utama, sehingga proses evaluasi masih berjalan secara sederhana dan belum sepenuhnya efektif dalam mendorong pengelolaan perpustakaan yang berkelanjutan.

Dalam proses pengelolaan perpustakaan, MTs Raudlatul Ulum Putra menghadapi beberapa kendala baik dari sisi sumber daya eksternal maupun kondisi internal siswa. Kendala tersebut diungkapkan oleh para pengelola perpustakaan dalam wawancara berikut:

*“Untuk kendala hanya dalam pengadaan koleksi di sumber dana yang terbatas.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

*“Masih banyak siswa yang kurang suka membaca. Bahkan ada juga yang pas masuk sekolah belum lancar membaca. Jadi kita coba kenalkan perpustakaan pelan-pelan. Kasih buku yang ringan biar mereka tertarik dulu.” (AQ, Wawancara 3 Mei 2025)*

Pengelolaan perpustakaan terkendala keterbatasan dana dan rendahnya minat baca siswa. Untuk mengatasinya, madrasah mengenalkan perpustakaan secara bertahap melalui penyediaan buku-buku ringan guna menumbuhkan minat membaca.

Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala, strategi bertahap yang diterapkan mulai menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Hal ini diungkapkan oleh Wakil Kepala Madrasah dalam wawancara berikut:

*“Semenjak perpustakaan ini diganti dengan nama taman baca dan koleksinya diganti dengan buku bacaan yang lebih ringan, jumlah kunjungan perpustakaan jadi meningkat.” (S, Wawancara 11 Februari 2025)*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perubahan nama menjadi taman baca serta penyesuaian jenis koleksi menjadi buku bacaan yang lebih ringan

telah berhasil meningkatkan kunjungan siswa. Hal ini membuktikan bahwa strategi yang lebih fleksibel dan sesuai dengan minat siswa dapat menjadi kunci dalam membangun budaya literasi yang lebih kuat di lingkungan madrasah.

Sebagai tindak lanjut dari proses evaluasi, perbaikan dalam pengelolaan perpustakaan di MTs Raudlatul Ulum Putra dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi serta menyesuaikannya dengan kondisi madrasah. Hal ini disampaikan oleh petugas perpustakaan dalam wawancara berikut:

*“Iya ada, perbaikan ini disesuaikan dengan hasil evaluasi dan kondisi madrasah” (AQ, Wawancara 22 April 2025)”*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa proses evaluasi tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Penyesuaian perbaikan dengan kondisi madrasah mencerminkan adanya upaya adaptif untuk memastikan bahwa pengelolaan perpustakaan tetap berjalan secara realistis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

## **4.2 Pembahasan**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan dan menganalisis hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan mengenai strategi peningkatan minat kunjung perpustakaan di MTs Raudlatul Ulum Putra. Pembahasan ini disusun berdasarkan landasan teori manajemen strategi yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

### **4.2.1 Perumusan strategi**

MTs Raudlatul Ulum Putra dalam mengelola perpustakaan, selalu menggunakan strategi yang mengedepankan inovasi yang disesuaikan dengan situasi yang berada di Madrasah, seperti halnya perubahan bentuk perpustakaan. Pada Tahun 2014, perpustakaan yang berada MTs Raudlatul Ulum Putra berbentuk pojok baca yang disediakan di ruang kelas dengan hanya berfokus pada buku-buku sebagai pendukung pembelajaran di kelas, sehingga

menjadikan minat baca siswa rendah. Namun strategi membentuk pojok baca dinilai kurang efektif dan efisien, sehingga pojok baca diubah menjadi perpustakaan konvensional dan ditempatkan disatu ruangan khusus. Di samping upaya pengembangan perpustakaan, MTs Raudlatul Ulum Putra juga melaksanakan renovasi gedung. Namun, proses renovasi tersebut justru menjadi salah satu hambatan dalam pelayanan perpustakaan, karena menyebabkan hilangnya sejumlah koleksi buku. Pada tahun 2019, koleksi buku yang masih tersedia disimpan dan dirawat di kantor, namun belum dapat dilayankan kepada siswa karena layanan peminjaman buku ditiadakan sementara waktu. Setelah proses renovasi selesai pada tahun 2020, MTs Raudlatul Ulum Putra melakukan inovasi dengan mengubah perpustakaan yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi sebuah taman baca. Perubahan yang dilakukan oleh perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Hamna et al., (2024), bahwa penerapan taman baca di MIN 2 Tolitoli mampu meningkatkan budaya literasi siswa melalui desain yang menarik, memberikan dampak jangka panjang terhadap pengembangan kognitif, softskill, dan hardskill, serta mempererat interaksi dan komunikasi antar siswa.

Keberadaan perpustakaan atau yang sekarang disebut sebagai taman baca “Al-Amin” mendapatkan dukungan penuh dari seluruh elemen sekolah. Mulai dari kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, hingga alumni turut berperan aktif dalam pengembangan taman baca. Salah satu bentuk dukungan nyata adalah adanya sumbangan koleksi buku dari para alumni yang masih berlangsung hingga saat ini. Namun, di tengah antusiasme tersebut, pengelolaan taman baca masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama bersumber dari aspek sumber daya manusia. Saat ini, pengelolaan taman baca dilakukan oleh guru kelas yang tidak memiliki latar belakang khusus dalam bidang perpustakaan. Hal ini menyebabkan proses pengelolaan berjalan secara seadanya dan belum optimal.

Melihat keterbatasan dalam pengelolaan, diperlukan upaya bertahap untuk membenahi layanan taman baca sekaligus meningkatkan minat baca siswa melalui strategi yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pihak madrasah mulai menambah koleksi berupa buku bacaan umum untuk menarik minat siswa. Meskipun demikian, keterbatasan fasilitas dan belum optimalnya pengelolaan menjadi tantangan dalam pengembangan taman baca. Kondisi ini membuat taman baca masih belum mampu berkembang secara maksimal dan masih tertinggal jika dibandingkan dengan perpustakaan sekolah lain yang sudah lebih maju.

Sebagai respon atas kondisi tersebut, MTs Raudlatul Ulum Putra mulai mengambil langkah-langkah strategis untuk mendorong kemajuan taman baca, agar sejajar dengan perpustakaan sekolah lainnya. Salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan adalah menambah koleksi buku dan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum madrasah. Tujuannya agar siswa dan guru dapat lebih mudah menemukan bahan bacaan yang mendukung proses pembelajaran di kelas.

Selain menambah jumlah dan ragam koleksi buku, pihak madrasah juga melakukan peningkatan pada aspek fasilitas taman baca sebagai upaya mendukung proses pembelajaran yang lebih menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satu tindakan jelas yang diambil adalah penyediaan perangkat teknologi, seperti laptop, yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengakses informasi melalui jaringan internet. Fasilitas ini dihadirkan agar taman baca tidak hanya berfungsi sebagai ruang penyimpanan bahan pustaka dalam bentuk cetak, tetapi juga dapat menjadi pusat pembelajaran berbasis digital. Upaya ini mencerminkan perubahan paradigma perpustakaan dari model konvensional menuju perpustakaan modern yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Ketersediaan sarana digital seperti laptop di lingkungan perpustakaan madrasah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, memperluas akses terhadap sumber-sumber pembelajaran daring, serta mendukung kegiatan belajar secara mandiri maupun

kolaboratif. Dengan demikian, perpustakaan berperan strategis tidak hanya dalam menyediakan referensi akademik, tetapi juga dalam membentuk lingkungan belajar yang relevan dengan kebutuhan generasi pembelajar digital saat ini (Supriati, 2021).

Dalam tahap peningkatan minat kunjung, taman baca juga memiliki program penyuluhan untuk siswa baru yang dilaksanakan pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (MPLM). Melalui kegiatan ini, siswa dikenalkan dengan taman baca, seperti jenis koleksi yang tersedia, cara meminjam buku, dan aturan yang harus dipatuhi. Tujuannya agar siswa memahami fungsi taman baca dan terdorong untuk menggunakannya sejak awal masuk sekolah.

Secara keseluruhan, pengembangan taman baca Al-Amin di MTs Raudlatul Ulum Putra mencakup penambahan koleksi, perbaikan fasilitas, dan peningkatan layanan. Semua langkah ini dilakukan untuk menjadikan taman baca sebagai tempat belajar yang nyaman, modern, dan bermanfaat bagi seluruh siswa.

#### **4.2.2 Implementasi Strategi**

Sebagai bagian dari implementasi strategi peningkatan minat kunjung siswa, pihak madrasah mulai melakukan penyesuaian terhadap jenis koleksi buku yang disediakan di taman baca 'Al-Amin'. Pada awalnya, koleksi yang tersedia sebagian besar merupakan buku pelajaran, yang ternyata kurang menarik bagi siswa untuk dibaca secara mandiri. Hal ini kemudian mendorong pihak sekolah untuk mengupayakan pengadaan buku-buku bacaan umum yang lebih ringan dan menarik setelah taman baca terbentuk dan dana tersedia.

Pengelola juga menjelaskan bahwa proses penambahan koleksi buku tidak dilakukan secara sepihak, melainkan dengan melibatkan siswa secara langsung. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan rekomendasi buku yang mereka butuhkan atau minati. Rekomendasi tersebut kemudian dicatat, dipertimbangkan, dan diupayakan pengadaannya sesuai dengan kemampuan

sekolah. Selain itu pengadaan koleksi juga dilakukan dengan menerima sumbangan dari alumni. Menurut Andreani (2019) pada penelitiannya menunjukkan bahwa koleksi buku perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa, dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,6%. Setelah buku berhasil didapatkan, selanjutnya dilakukan proses pengolahan dan penataan agar dapat segera dimanfaatkan oleh siswa.

Pengembangan taman baca Al-Amin kini tidak hanya mengutamakan jumlah buku, tetapi juga memperhatikan isinya. Proses pemilihan koleksi ini lebih mengutamakan kesesuaian isi buku dengan minat, tingkat pemahaman, dan kebutuhan pembelajaran siswa. Selain itu, siswa juga dilibatkan secara aktif dalam memberikan masukan mengenai jenis bacaan yang mereka butuhkan atau sukai. Strategi ini menunjukkan adanya perubahan pendekatan dalam pengelolaan perpustakaan dari yang sebelumnya bersifat satu arah menjadi lebih partisipatif dan responsif. Langkah ini sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan literasi yang lebih inklusif, dimana perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga ruang belajar yang menyenangkan dan relevan bagi semua siswa. Pendekatan seperti ini diyakini mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap perpustakaan sekaligus meningkatkan minat baca secara bertahap di kalangan peserta didik (Triyuwono et al., 2025).

Selain menyediakan novel, perpustakaan juga memiliki koleksi buku bertema keislaman, pengetahuan umum, serta sains populer yang disajikan dalam bentuk menarik, seperti komik, ensiklopedia, dan biografi tokoh keislaman. Hal ini menjadi strategi untuk menarik minat baca siswa, sekaligus memperluas wawasan mereka tanpa harus terbebani dengan buku pelajaran yang cenderung formal. Hal ini selaras dengan tujuan utama dari penyediaan koleksi yang bervariasi tersebut yaitu agar siswa merasa lebih dekat dengan perpustakaan, menjadikannya sebagai tempat yang mendukung kegiatan belajar sekaligus menumbuhkan budaya literasi. Dengan kata lain, koleksi yang dipilih tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menyenangkan dan



sesuai dengan minat siswa, sehingga dapat membantu mereka belajar secara lebih efektif dan meningkatkan pengetahuan secara bertahap.

Taman baca Al-Amin juga melakukan inovasi dalam sistem pelayanan, khususnya dalam proses peminjaman buku. Sebelumnya, pencatatan peminjaman dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Namun, kini perpustakaan telah beralih ke sistem yang lebih modern dengan menggunakan teknologi barcode. Setiap buku yang baru datang akan melalui proses pendataan terlebih dahulu, kemudian dibuatkan barcode untuk setiap eksemplar. Barcode ini digunakan sebagai identitas buku yang memudahkan proses pencatatan dalam sistem ketika dipinjam atau dikembalikan oleh siswa.

Setelah barcode dibuat, buku akan dilabeli dan ditata di rak sesuai kategorinya. Penerapan sistem barcode ini tidak hanya membantu petugas dalam mempercepat pelayanan, tetapi juga menjadikan proses administrasi taman baca lebih rapi, efisien, dan terorganisir. Hal tersebut sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Noor et al., (2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web dengan penggunaan barcode di SMP Negeri 11 Banjarmasin memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengolahan data secara digital, sehingga berdampak pada peningkatan layanan perpustakaan. Langkah ini mencerminkan adanya komitmen dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaan seiring dengan perkembangan teknologi, meskipun masih dalam skala sederhana. Inovasi ini juga diharapkan mampu menarik minat siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan lebih nyaman dan teratur.

Perkembangan teknologi informasi mendorong taman baca Al-Amin untuk bertransformasi, salah satunya melalui penyediaan fasilitas digital yang menunjang kebutuhan belajar siswa. Keberadaan fasilitas digital di taman baca, seperti penyediaan akses internet, memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar siswa. Di era digital seperti saat ini, kemampuan dalam mengakses dan memahami teknologi sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Guru juga turut berperan dalam membimbing siswa saat menggunakan internet, terutama ketika mencari referensi yang sesuai dengan nilai-nilai

ajaran sekolah, seperti dalam pelajaran Al-Qur'an. Fasilitas digital ini sangat membantu dalam penyusunan tugas-tugas akademik, seperti pembuatan makalah, yang menuntut siswa untuk mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber digital. Dengan demikian, penyediaan fasilitas digital di taman baca memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses belajar dan meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

Untuk menumbuhkan kesadaran literasi sejak awal masa sekolah, madrasah merancang strategi penyuluhan taman baca bagi peserta didik baru. Strategi penyuluhan perpustakaan kepada siswa baru dilaksanakan secara langsung oleh Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum. Kegiatan ini dilakukan pada awal tahun ajaran, bertepatan dengan masa pengenalan lingkungan madrasah (MPLM). Dalam kegiatan tersebut, siswa dikenalkan dengan fasilitas, koleksi buku, serta prosedur peminjaman di perpustakaan. Tujuannya adalah agar siswa memiliki pemahaman sejak awal tentang keberadaan dan fungsi perpustakaan, sehingga mereka terdorong untuk memanfaatkannya sebagai sarana penunjang belajar.

Pihak MTs Raudlatul Ulum Putra masih berupaya mencari tenaga kependidikan dari madrasah untuk ditempatkan sebagai pustakawan, dengan tujuan agar pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan secara lebih profesional. Namun, upaya tersebut belum dapat direalisasikan karena adanya ketentuan dari yayasan yang mewajibkan tenaga kependidikan di bagian putra harus berjenis kelamin laki-laki. Sementara itu, di wilayah sekitar belum tersedia lulusan dari jurusan Ilmu Perpustakaan yang sesuai dengan kriteria tersebut. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan di MTs Raudlatul Ulum Putra.

Sebagai bentuk solusi sementara atas kendala tersebut, pihak madrasah mengambil langkah alternatif dalam pengelolaan taman baca. Pengelolaan taman baca MTs Raudlatul Ulum Putra saat ini masih ditangani langsung oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dalam praktiknya, beliau juga melibatkan siswa kelas 9 untuk membantu melayani kegiatan peminjaman buku di perpustakaan. Keterlibatan siswa ini dilakukan untuk memberikan

pengalaman belajar mengenai tanggung jawab dan pelayanan. Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan tenaga pustakawan profesional secara sementara, sehingga operasional perpustakaan tetap dapat berjalan dengan baik.

#### **4.2.3 Evaluasi Strategi**

Proses evaluasi taman baca dilakukan dengan dua model, yang pertama dilakukan secara kondisional, evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi santai, yang kedua disampaikan secara rutin dalam rapat akhir tahun pelajaran. Laporan tersebut mencakup kondisi taman baca secara umum serta data transaksi peminjaman dan pengembalian buku. Metode evaluasi ini bertujuan untuk memantau perkembangan dan kondisi layanan taman baca selama satu tahun terakhir.

Pada tahap evaluasi, hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan taman baca di MTs Raudlatul Ulum Putra masih menghadapi beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber dana untuk pengadaan koleksi buku. Keterbatasan ini berdampak pada tidak maksimalnya penambahan bahan bacaan setiap tahunnya. Oleh karena itu, pihak madrasah harus menelaah dan memilih dalam menentukan jenis buku yang akan ditambahkan ke koleksi, dengan memprioritaskan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan minat siswa. Strategi ini dilakukan agar pengadaan koleksi tetap relevan dan bermanfaat meskipun dengan anggaran yang terbatas.

Selain itu hasil lain dari evaluasi yang dilakukan oleh staff pendidik dan kependidikan adalah minat baca siswa di lingkungan madrasah masih tergolong rendah, bahkan sebagian siswa mengalami keterlambatan dalam kemampuan membaca ketika pertama kali memasuki jenjang pendidikan. Kondisi ini berkaitan dengan masih rendahnya minat siswa terhadap bacaan yang menarik, namun belum sepenuhnya sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Untuk

mengatasi tantangan ini, pihak madrasah menerapkan pendekatan bertahap melalui optimalisasi peran taman baca sekolah.

Salah satu strategi yang diterapkan adalah penyediaan buku-buku bacaan ringan yang sesuai dengan usia serta tingkat literasi siswa. Buku-buku ini secara strategis ditempatkan di area perpustakaan yang mudah diakses untuk menciptakan suasana yang inklusif dan menyenangkan. Upaya ini bertujuan untuk membangun lingkungan positif terhadap aktivitas membaca, menekankan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan pendekatan teknologi dan bahan bacaan yang ramah anak mampu meningkatkan minat baca serta kemampuan membaca siswa secara signifikan (Pakistyaningsih et al., 2019).

Perubahan nama perpustakaan menjadi "Taman Baca Al-Amin" serta penyesuaian jenis koleksi buku memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan minat kunjung siswa. Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menciptakan citra baru yang lebih ramah dan menarik, khususnya bagi siswa yang sebelumnya kurang tertarik mengunjungi perpustakaan. Nama "Taman Baca Al-Amin" membawa kesan suasana santai dan menyenangkan, berbeda dengan kesan formal yang sering melekat pada istilah "perpustakaan". Selain itu, penyesuaian koleksi buku juga memainkan peran penting. Koleksi yang awalnya didominasi oleh buku-buku pelajaran kini dilengkapi dengan berbagai jenis bacaan ringan seperti cerita anak, buku bergambar, dan komik edukatif. Perubahan ini secara signifikan meningkatkan kenyamanan dan ketertarikan siswa untuk datang ke taman baca madrasah. Pihak madrasah juga telah melakukan beberapa perbaikan dalam pengelolaan taman baca. Perbaikan tersebut dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya, serta mempertimbangkan kondisi dan kemampuan madrasah. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kualitas layanan taman baca secara bertahap dan sesuai kebutuhan.

### 4.3 Keterkaitan Hasil Penelitian dalam Perspektif Islam

Pengembangan taman baca di MTs Raudlatul Ulum Putra dilakukan dalam konteks peningkatan literasi dan fasilitas pembelajaran. Upaya ini sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Surat Al-Kahfi ayat 109, yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan betapa luasnya pengetahuan Allah SWT. Ayat ini relevan dengan pengembangan taman baca, karena menekankan pentingnya pencarian ilmu dan pengetahuan yang terus-menerus

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفَذَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تُنْفَذَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

*“Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh akan habis lautan itu sebelum kalimat-kalimat Tuhanku habis, meskipun Kami tambahkan lagi dengan lautan yang sebanding dengannya sebagai tambahan.”* (QS. Al-Kahfi: 109)

Ayat ini menggambarkan keluasan dan kedalaman ilmu pengetahuan Allah SWT yang tidak terbatas, yang tidak akan pernah habis meskipun seluruh lautan dijadikan tinta untuk menuliskannya. Nilai yang terkandung dalam ayat ini sangat relevan dengan tujuan dan arah pengembangan taman baca “Al-Amin” di madrasah. Ayat ini memberikan penekanan penting pada luasnya ilmu pengetahuan. Hal ini menjadi motivasi bagi pihak madrasah untuk terus mengembangkan koleksi buku, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Taman baca tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi menjadi pusat ilmu yang terus berkembang seiring dengan kebutuhan siswa. Kemudian, tidak terbatasnya pengetahuan menjadi dorongan bagi pengembangan taman baca agar selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, koleksi tidak hanya terdiri dari buku cetak pelajaran, tetapi juga mencakup buku bacaan umum, keislaman, komik edukatif, hingga akses ke sumber digital melalui penyediaan fasilitas teknologi. Semua ini dilakukan sebagai bentuk kesadaran bahwa ilmu terus berkembang dan madrasah perlu memfasilitasi hal tersebut.

Ayat ini juga dapat menjadi inspirasi bagi siswa dan guru untuk terus belajar. Dengan menyadari bahwa ilmu tidak pernah habis, maka semangat membaca dan menuntut ilmu harus terus ditumbuhkan. Dalam hal ini, taman baca berperan sebagai sarana yang mendukung proses belajar berkelanjutan. Penyediaan

lingkungan yang nyaman, koleksi yang variatif, dan akses teknologi menjadi bentuk implementasi nilai-nilai tersebut di lingkungan madrasah. Dengan menjadikan Surat Al-Kahfi ayat 109 sebagai dasar integrasi nilai keislaman, taman baca “Al-Amin” tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara akademik, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembentukan karakter Islami yang cinta ilmu dan gemar membaca. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan bukan sekadar program sekolah, tetapi juga merupakan bagian dari pengamalan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan pendidikan sehari-hari (Shihab Quraish, 2021).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra dalam menarik minat kunjung perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan telah menerapkan strategi melalui tiga tahapan utama, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Perumusan strategi dimulai dari kesadaran pihak madrasah akan rendahnya minat kunjung siswa akibat koleksi yang monoton serta keterbatasan ruang dan fasilitas. Maka dari itu, dilakukan transformasi bentuk perpustakaan menjadi taman baca yang lebih terbuka dan menarik, serta penyesuaian koleksi dari buku pelajaran menjadi bacaan umum yang sesuai dengan minat siswa.

Implementasi strategi dilakukan dengan mengganti koleksi menjadi lebih beragam dan edukatif, melibatkan siswa dalam pemilihan buku, menyediakan fasilitas teknologi seperti laptop dan sistem peminjaman berbasis barcode, serta menyelenggarakan penyuluhan perpustakaan saat Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (MPLM). Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan juga menjadi bagian dari strategi yang mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab.

Evaluasi strategi dilakukan melalui diskusi informal dan rapat tahunan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai kondisi madrasah. Kendala seperti keterbatasan dana dan sumber daya manusia tetap menjadi tantangan, namun tidak menghalangi peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan siswa. Dengan demikian, strategi yang diterapkan oleh perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra terbukti mampu meningkatkan minat kunjung siswa dan memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi dan pembelajaran di lingkungan sekolah.

#### **5.2 Saran**

Peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan menjadi langkah penting yang perlu dilakukan oleh pihak madrasah. Hal ini dapat dilakukan melalui

penyediaan pelatihan atau bimbingan teknis, sehingga strategi yang telah dirancang dapat diimplementasikan secara maksimal. Selain itu, penguatan program dan koleksi juga menjadi aspek yang krusial, dengan melakukan pengembangan koleksi secara berkelanjutan yang sesuai dengan minat siswa, serta melaksanakan program literasi yang lebih kreatif dan terus berjalan. Perbaikan berbasis evaluasi turut menjadi bagian penting dalam pengembangan perpustakaan. Evaluasi tahunan yang telah dilaksanakan perlu ditindaklanjuti melalui upaya perbaikan yang konsisten dan inovatif agar strategi pengelolaan perpustakaan tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan kebutuhan.

Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh atau dampak dari materi yang diterapkan terhadap peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Dengan adanya berbagai upaya tersebut, perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra diharapkan dapat terus berkembang menjadi pusat pembelajaran dan literasi yang diminati serta mampu mendukung kemajuan pendidikan di lingkungan sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna (ed.)). *Syakir Media Press*.
- Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203–212.
- Al Farizi, S. (2017). Strategi pengelolaan perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat kunjung siswa di man-1 Medan. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 65–74.
- Andreani, A. (2019). Pengaruh Koleksi Buku Perpustakaan dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. 1–145.
- Anindyaputri, R., Rusmana, A., & Komariah, N. (2020). Hubungan customer engagement melalui Instagram @perpustakaanidkud dengan minat kunjungan perpustakaan di kalangan follower aktif. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 221.
- Atmodiwirjo, P., & Yandi, Y. (2016). Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Perpustakaan Sekolah Dasar. 1–23.
- Efrina, M., Sasongko, R. N., & Zakaria. (2024). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 1(01), 58–70.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28.
- Hamna, H., Ummah BK, M. K., Hasan, H., Astuti, Y., & Widyawati, W. (2024).

- Analisis Perilaku Budaya Literasi Siswa melalui Pembuatan Taman Baca sebagai Fasilitas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36–43.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian (1st ed.). Rajawali Pers.
- Ibrahim, A. (2017). Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Uin Alauddin Makassar. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(2), 207–221.
- Inabah, H. (2020). Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan “Puspa Cendekia” SD Negeri Pakis 1. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 9–14.
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran pustakawan MTSN 1 Jepara dalam Upaya mengembangkan minat kunjungan siswa pada perpustakaan. *Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103.
- Juliansyah, E. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19–37.
- Krismayani, I., & Muhtadien, S. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4).
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Noor, H., Ekawati, F., & Wibowo, D. A. (2020). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Barcode Pada Smp Negeri 11 Banjarmasin. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 11(2), 71.

- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, By Arifin, M. B. U., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945–1955.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. *Karya Bakti Makmur*.
- Saunders, L. (2015). Academic Libraries' Strategic Plans: Top Trends and Under-Recognized Areas. *Journal of Academic Librarianship*, 41(3), 285–291.
- Shihab, M. Q. (2001). Tafsir Al-Mishbah. 12.
- Shihab Quraish, M. (2021). Tafsir Al-Misbah Jilid 8.
- Sugiyono, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretatif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Suherman, A. (2022). Manajemen Strategi. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Supriati, E. (2021). Manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 201.
- Triyuwono, Y., Mauzizah, A., Alvia, K., & Nisa, K. (2025). Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Literasi Siswa Di SD Inpres SP IV Manimeri. 2(1), 35–45.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia*. 1, 1–7.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Wibowo, A. (2020). Manajemen Strategis (J. T. Santoso (ed.)). *Yayasan Prima Agus Teknik*.
- Yatminiwati, M. (2019). Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa. In *Widya Gama Press*.

**LAMPIRAN**  
**Surat Izin Penelitian**



**MADRASAH TSANAWIYAH  
RAUDLATUL ULUM PUTRA**

STATUS TERAKREDITASI NO: B/Dp. 066992  
NSM: 121235070038. NPSN: 20581231.

Alamat: No.02 Ganjaran Gondanglegi Malang 65174 Telephone/Fax (0341) 878 244  
Website: <http://ypru.or.id/> Email: [mtsrupe@ypru.or.id](mailto:mtsrupe@ypru.or.id)

**SURAT KETERANGAN**

No : 02/MTs.513.038/A1/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah

Nama : Syaifulloh, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Nama Sekolah : MTs Raudlatul Ulum Putra

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ismi Fatimatuzzahro  
NIM : 200607110063  
Jurusan : Perpustakaan dan Informasi  
Dosen Pembimbing : Annisa Fajriyah, M.A.

Dijijinkan untuk melakukan observasi dan penelitian dengan judul: "Analisis Strategi Peningkatan Minat Kunjung Perpustakaan MTs Raudlatul Ulum Putra".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 15 Januari 2025

Kepala MTs Raudlatul Ulum Putra,

  
Syaifulloh, S.Pd.I

## LAMPIRAN

### Transkrip Wawancara

#### Hasil wawancara Kepala Madrasah MTs Raudlatul Ulum Putra (Informan)

| Pertanyaan                                                             | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bagaimana asal mula terbentuknya perpustakaan dari perpustakaan kelas? | Dulu sebelum jadi perpustakaan itu sempat jadi perpustakaan kelas, jadi di setiap kelas itu ada koleksi buku-buku, kemudian setelah ada dana dan ada ruangan yang tidak dipakai jadilah sekarang perpus itu.                                                                                |
| Mengapa siswa kurang berminat mengunjungi perpustakaan sebelumnya?     | Dulu koleksi paling banyak itu buku pelajaran, karena hampir dijamah atau dipegangnya buku itu ketika pelajaran saja dan itupun karena disuruh oleh gurunya. Jadi istilahnya siswa memang kurang minat dalam membaca dan berkunjung ke perpustakaan, karena lebih banyak buku pelajarannya. |
| Siapa saja pihak yang mendukung keberadaan taman baca?                 | Kalau pendukungnya banyak. Semua lapisan di sekolah ini mendukung adanya taman baca ini. Sampai sebagian dari koleksi ini bagian dari sumbangan para alumni sekolah, dan berjalan sampai sekarang.                                                                                          |
| Apa kelemahan dalam pengelolaan perpustakaan saat ini?                 | Kelemahannya mungkin ada di kurangnya pengalaman guru ya, karena yang mengurus ini guru kelas bukan ahlinya di bidang perpustakaan sehingga belum memiliki pengalaman                                                                                                                       |

|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                      | dalam mengelola perpustakaan secara efektif.                                                                                                                                                                                                                       |
| Jenis koleksi apa yang tersedia di perpustakaan saat ini?            | Makanya setelah itu kita ada dana dan kita upayakan buku (koleksi yang baru) tidak berupa pelajaran setelah ada perpustakaan taman baca ini. Saat ini koleksi buku bacaan di perpustakaan berupa buku bacaan biasa bukan buku pelajaran.                           |
| Jenis buku non-pelajaran apa saja yang tersedia di perpustakaan?     | Selain novel juga ada buku-buku tentang islam, tentang pengetahuan-pengetahuan umum, tapi bukan pelajaran. Seperti tentang science menyenangkan seperti buku science tapi dibentuknya seperti komik, tentang pengetahuan Al-Qur'an. Jadi tetap ada pengetahuannya. |
| Program apa yang dijalankan untuk mengenalkan perpustakaan ke siswa? | Untuk program yang kami buat itu masih sedikit, yaitu penyuluhan mengenai perpustakaan ini kepada siswa baru ketika masa pengenalan lingkungan madrasah (MPLM).                                                                                                    |
| Siapa yang bertanggung jawab melaksanakan penyuluhan perpustakaan?   | Untuk penyuluhan pada siswa baru yang menjadi pelaksana adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum.                                                                                                                                                              |
| Siapa saja yang dilibatkan dalam menjaga perpustakaan?               | Melibatkan siswa kelas 9 dalam menjaga perpustakaan tapi tetap dalam pantauan guru yang bertugas.                                                                                                                                                                  |

|                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kapan evaluasi perpustakaan dilakukan dan apa saja yang dilaporkan? | Evaluasi dilakukan setahun sekali di akhir tahun pelajaran dalam bentuk laporan, jadi dari bagian perpustakaan menyampaikan laporannya tentang kondisi perpustakaan, terutama tentang kondisi perpustakaan dan transaksi peminjaman dan pengembalian. |
| Apa kendala utama dalam pengadaan koleksi buku perpustakaan?        | Untuk kendala hanya dalam pengadaan koleksi di sumber dana yang terbatas.                                                                                                                                                                             |
| Apa dampak perubahan konsep taman baca terhadap kunjungan siswa?    | Semenjak perpustakaan ini diganti dengan nama taman baca dan koleksinya diganti dengan buku bacaan yang lebih ringan, jumlah kunjungan perpustakaan jadi meningkat.                                                                                   |

**Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum (Informan MH)**

| <b>Pertanyaan yang Relevan</b>                                                     | <b>Jawaban Hasil Wawancara</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bagaimana perkembangan lokasi dan bentuk perpustakaan dari tahun 2014 hingga 2020? | Awalnya di tahun 2014 pihak sekolah membuat pojok baca di setiap kelas, karena itu dianggap kurang efisien sekitar tahun 2017 pindah lokasi di ruang khusus dan itu berlangsung sekitar satu tahun karena gedungnya di renovasi. Setelah di renovasi koleksi di perpustakaan tidak terawat sehingga hilang semua. Kemudian diadakan lagi tahun 2019 tetapi diletakkan di kantor sekolah selama 1 semester lebih dan belum melayani peminjaman, setelah |



|                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                        | ruang perpustakaan jadi baru dipindah ke ruangan tersebut yaitu taman baca Al-Amin pada tahun 2020.                                                                                                                                    |
| Apakah perpustakaan memiliki visi dan misi yang mandiri?               | Sebenarnya untuk misi dari perpustakaan sendiri masih belum ada, karena kita masih menyesuaikan dari visi misi madrasah.                                                                                                               |
| Bagaimana perubahan koleksi buku dapat meningkatkan minat baca siswa?  | Dalam membentuk taman baca ini kita belajar dari pengalaman, yang sebelumnya koleksi perpustakaan hanya buku pelajaran jadi kita buat koleksinya menjadi buku bacaan. Hal itu dapat menarik minat siswa untuk membaca di perpustakaan. |
| Fasilitas apa yang disediakan untuk mendukung akses informasi digital? | Menyediakan laptop di perpustakaan untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi melalui internet.                                                                                                                                   |
| Bagaimana sistem peminjaman buku di perpustakaan diatur?               | Kita juga memperbarui sistem pinjam meminjam sudah menggunakan scan barcode jika ada siswa yang meminjam buku jadi sudah tidak pakai buku tulis. Sistem ini sudah disediakan langsung dari yayasan.                                    |
| Bagaimana proses evaluasi perpustakaan dilakukan?                      | Iya ada, proses evaluasi dilakukan dengan mengobrol santai atau diskusi ringan secara kondisional. Tapi ada juga evaluasi rutin ketika rapat besar di akhir tahun pelajaran.                                                           |

|                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kapan dan bagaimana pengenalan perpustakaan dilakukan kepada siswa baru? | Pengenalan perpustakaan ini dilakukan di awal tahun ajaran, tepatnya saat masa pengenalan lingkungan madrasah atau MPLM. Di situ saya menyampaikan langsung ke siswa baru tentang apa saja yang ada di perpustakaan mulai dari jenis koleksi buku, fasilitas, sampai cara meminjamannya. Harapannya supaya siswa jadi tahu dan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sejak awal mereka masuk madrasah. |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Hasil Wawancara Guru Madrasah MTs Raudlatul Ulum Putra (Informan AQ)

| Pertanyaan yang Relevan                                            | Jawaban Hasil Wawancara                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apa fokus utama dalam pengembangan perpustakaan?                   | Pengembangan koleksi buku, sumber belajar yang relevan dengan kurikulum MTs Raudlatul Ulum Putra dan pengembangan infrastruktur.                                                                                                                              |
| Bagaimana cara perpustakaan menentukan buku yang akan ditambahkan? | Untuk penambahan koleksi, biasanya kami tanya dulu ke siswa, buku apa yang mereka butuhkan atau ingin dibaca. Dari situ kami catat rekomendasinya, lalu usahakan pengadaannya. Setelah bukunya ada, kami olah dan tata di rak supaya bisa langsung digunakan. |

|                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Apa tujuan dari penyesuaian koleksi dengan kebutuhan siswa?</p>         | <p>Tujuannya supaya koleksi perpustakaan bisa sesuai sama yang dibutuhkan siswa, jadi bisa bantu mereka dalam belajar dan bisa meningkatkan pengetahuan juga.</p>                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Bagaimana perpustakaan mendukung pembelajaran berbasis teknologi?</p>   | <p>Tentunya sangat membantu, karna diera digitalisasi memahami teknologi sangat dibutuhkan. Yang paling sering adalah tugas pelajaran Alquran, disitu siswa diwajibkan mencari referensi dari internet, dan tentunya dengan pengarahan langsung oleh gurunya, agar informasi yang didapat tidak melenceng dari ajaran ahlussunnah.</p>                                                                               |
| <p>Apa kendala dalam perekrutan pustakawan profesional di sekolah ini?</p> | <p>Sampai saat ini kita masih dalam proses mencari petugas perpustakaan untuk mengelola perpustakaan secara lebih profesional. Namun karena sekolah ini berada di bawah naungan yayasan, maka untuk penempatan di bagian putra, tenaga kependidikan yang dibutuhkan juga harus laki-laki. Sementara itu di daerah kita ini belum ada lulusan dari jurusan ilmu pekustakaan yang sesuai dengan kriteria tersebut.</p> |
| <p>Bagaimana perpustakaan melakukan perbaikan layanan?</p>                 | <p>Iya ada, perbaikan ini disesuaikan dengan hasil evaluasi dan kondisi madrasah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|                                                                  |                                                                                                                                                                                                               |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apa tantangan dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah ini? | Masih banyak siswa yang kurang suka membaca. Bahkan ada juga yang pas masuk sekolah belum lancar membaca. Jadi kita coba kenalkan perpustakaan pelan-pelan. Kasih buku yang ringan biar mereka tertarik dulu. |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Hasil Wawancara Guru Madrasah MTs Raudlatul Ulum Putra (Informan MF)**

| <b>Pertanyaan yang Relevan</b>                                   | <b>Jawaban Hasil Wawancara</b>                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apa dampak keberadaan perpustakaan terhadap tugas sekolah siswa? | Sangat berpengaruh, Contohnya seperti pembuatan makalah di salah satu mata pelajaran.                                                                                                                                                                                                   |
| Bagaimana keterlibatan siswa dalam pengelolaan perpustakaan?     | Perpustakaan masih dihandle oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kemudian mengajak siswa untuk belajar melayani pinjam meminjam di perpustakaan. Tujuannya supaya siswa bisa belajar tanggung jawab dan pelayanan, sekaligus membantu karena kami belum punya pustakawan khusus. |

**LAMPIRAN**  
**Dokumentasi Penelitian**



**LAMPIRAN**  
**Dokumentasi Penelitian**





**LAMPIRAN**  
**Dokumentasi Penelitian**



## LAMPIRAN

### Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI\_ISMI FATIMATUZZAHRO.docx

#### ORIGINALITY REPORT

**5%**

SIMILARITY INDEX

**5%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**1%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

**1**

**etheses.uin-malang.ac.id**

Internet Source

**3%**

**2**

**ejournal3.undip.ac.id**

Internet Source

**1%**

**3**

**journal2.um.ac.id**

Internet Source

**1%**

**4**

**journal.uin-alaudidin.ac.id**

Internet Source

**1%**

Exclude quotes ☒ On

Exclude matches ☒ < 1%

Exclude bibliography ☒ On